

KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN DIPLOMA III

TEKNOLOGI BANK DARAH

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
2018



KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI BANK DARAH

TAHUN 2018

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

375.001 Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan Pengembangan dan
Ind Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
i
k **Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah.—**
Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019
ISBN 978-602-416-509-3

1. Judul I. BLOOD BANKS - METHODS
II. BLOOD BANKS – EDUCATION CURRICULUM

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI BANK DARAH

Hak cipta ©2018 oleh Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Pengarah

Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Editor

Yuyun Widianingsih, S.Kp, MKM

Dra. Trini Nurwati, M.Kes

Zaeni Dahlan, MPH

Penyusun

Meylina Djafar, MCN, MBA (PIPTBDI), Sri Muryani (PTPDI), Dra. Evlin Rachel Alinda S. (Akademi Bakti Kemanusiaan PMI Jakarta), Fransisca Romana. S.S. SKM, M.Sc (Universitas A. Yani Yogyakarta), dr. Kunti Dewi Saraswati, S.pPK, M.Kes (Akademi Teknologi Bank Darah Surakarta), Rodhi Hartono, SKp, Ns, M.Biomed (Poltekkes Kemenkes Semarang), Hasmiati Sessu, S.SiT, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Eric Irawati, S.SiT, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Ns. I Ratnah, S.Kep, M.Kep (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), drg. Musliana (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan), Puspa Indah Budiono, SKM, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)

Narasumber

Ir. SP. Mursid, M.Sc (Tim Ahli Pengembangan Kurikulum Kemenristekdikti)

dr. Asral Hasan (Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Kemenkes)

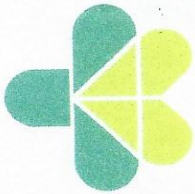
Cetakan I, Desember 2018

ISBN 978-602-416-509-3

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

www.bppsdmk.kemkes.go.id



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 724 5517 - 7279 7302 Faksimile : (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
NOMOR HK.02.02/III/ **003136** /2018
TENTANG
KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI BANK DARAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, maka perlu dilakukan pembinaan teknis pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah;

b. bahwa salah satu upaya pembinaan teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah melalui fasilitasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072);
 4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3637).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI BANK DARAH.

KESATU : Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah, yang selanjutnya disebut Kurikulum Inti, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Kurikulum Inti sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu diberlakukan bagi Institusi Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia dengan beban kredit sebesar 86 (delapan puluh enam) satuan kredit semester (sks).

KETIGA : Institusi Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua, wajib mengembangkan kurikulum inti paling sedikit 30 sks.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2018

KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN,



Usman Sumantri
USMAN SUMANTRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah telah selesai disusun. Kurikulum ini adalah kurikulum dengan raw input 0 tahun (calon peserta didik dari pendidikan menengah). Kurikulum ini disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan peraturan lain yang terkait dengan penyusunan kurikulum.

Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah merupakan salah satu pendidikan tinggi Teknologi Bank Darah yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan sebagai teknisi pelayanan darah profesional dengan sebutan Ahli Madya Kesehatan. Dalam melaksanakan proses pendidikan sangat diperlukan kurikulum sebagai pedoman dan arah dalam interaksi antar seluruh elemen dalam proses belajar mengajar sehingga dapat dicapai kualitas lulusan yang handal dan profesional.

Kurikulum ini dapat menjadi pedoman bagi dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan di Institusi Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah yang sesuai dengan peran dan fungsi serta kompetensi yang ditetapkan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun kurikulum dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga dan segala daya upayanya sehingga tersusunnya kurikulum ini. Dan tak lupa, saran dan masukan dari semua pihak agar kurikulum ini menjadi lebih sempurna sangat kami harapkan.

Jakarta, Desember 2018

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan



Sugiyanto, S.Pd, M.App,Sc

NIP. 1966072221989031001

KATA PENGANTAR PTPDI

Puji syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita semua masih diberikan kesempatan untuk bekerja, berkarya dan mendedikasikan kemampuan, curah pikir dan tenaga kita demi profesi Teknisi Pelayanan Darah Indonesia.

Sebagai mitra Kementerian Kesehatan RI dalam upaya pengembangan dan pemberdayaan kesehatan, Perkumpulan Teknisi Pelayanan Darah Indonesia (PTPDI) senantiasa berkomitmen dan mendukung program yang dicanangkan oleh pemerintah. Sebagai wujud nyata atas komitmen tersebut dan untuk bersinergi terhadap program pengembangan bagi Pendidikan Teknologi Bank Darah, Organisasi Profesi PTPDI turut berpartisipasi aktif dalam penyusunan kurikulum inti pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah untuk dilakukan penyesuaian terhadap kebijakan dan perkembangan ilmu dan teknologi dibidang pelayanan darah yang semakin pesat.

Kurikulum inti pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah ini telah merujuk pada capaian pembelajaran dan standar kompetensi teknisi pelayanan darah jenjang Diploma III diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum pendidikan Teknologi Bank Darah jenjang Diploma III di seluruh Indonesia. Sehingga pada akhirnya ada keseragaman kemampuan lulusan untuk menghadapi uji kompetensi nasional di masa mendatang.

Kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan seluruh tim penyusun atas jerih payah, dukungan moral, material maupun spiritual sehingga kurikulum inti ini dapat tersusun.

Jakarta, Desember 2018

Perkumpulan Teknisi Pelayanan Darah Indonesia

Ketua Umum,



Muhammad Cahyo Apriyanto, A.P.TTD.

KATA PENGANTAR PIPTBDI

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh dan salam sejahtera bagi kita semua.

Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kita semua masih diberikan kesempatan untuk bekerja, berkarya dan mendedikasikan segala kemampuan kita demi kemajuan pendidikan tenaga kesehatan khususnya teknisi pelayanan darah di Indonesia.

Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah Indonesia (PIPTBDI) menyambut baik upaya yang telah dilakukan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kemenkes RI yang telah mendukung dan memfasilitasi institusi pendidikan teknologi bank darah di Indonesia dalam bentuk pedoman kurikulum Inti pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah. PIPTBDI sangat terbantu mengingat kurikulum harus ditinjau ulang dalam kurun waktu 5 tahun. Dengan adanya kurikulum inti yang disahkan oleh Kementrian Kesehatan maka akan ada jaminan kesamaan proporsi mata kuliah setiap Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah dan masih memberikan ruang bagi Institusi pendidikan untuk melengkapinya sesuai visi dan misi masing-masing. Sehingga pada akhirnya akan ada keseragaman kompetensi lulusan.

Kami sampaikan terima kasih atas penghargaan kepada Pusat Pendidikan SDM kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI, Organisasi Profesi Perkumpulan Teknisi Pelayanan Darah Indonesia (OP-PTPDI) dan seluruh tim penyusun atas jerih payah, dukungan moral, material maupun spiritual sehingga kurikulum inti ini bisa tersusun.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokaatuh

Jakarta, Desember 2018

Ketua Umum PIPTBDI

Maylina Diafar, MCN, MBA.



DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PPSDM KESEHATAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA PENGANTAR PTPDI.....	v
KATA PENGANTAR PIPTBDI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	2
C. Daftar Istilah	3
BAB II. VISI, MISI DAN TUJUAN	6
A. Visi.....	6
B. Misi	6
C. Tujuan Pendidikan	6
BAB III. PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	8
A. Profil Lulusan	8
B. Capaian Pembelajaran	8
C. Bahan Kajian	17
D. Gelar Akademik / Kesarjanaan.....	59
BAB IV. STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	60
A. Struktur Program	60
B. Distribusi Mata Kuliah	62
C. Deskripsi Mata Kuliah	64
BAB V. GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	73
A. Beban dan Masa Studi	73
B. Peserta Didik.....	74
C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur	74
D. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran.....	75
E. Fasilitas Pembelajaran	75
F. Sarana Pembelajaran.....	75
G. Lahan Praktik.....	77
H. Proses Pembelajaran	78
I. Evaluasi Belajar	82
BAB VI. PENUTUP	87

A. Latar Belakang

Undang-undang No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan mengatur pendidikan vokasi paling rendah adalah Diploma III. Mengacu kepada hal tersebut, diperlukan strategi yang matang untuk menyiapkan pendidikan lanjut yang lebih tinggi agar menghasilkan sumber daya manusia yang handal sebagai upaya pembangunan kesehatan. Hal ini mendorong terselenggaranya pembangunan di bidang sumberdaya tenaga kesehatan, yang bersifat multidisiplin, lintas program dan lintas sektoral yang melibatkan organisasi profesi maupun masyarakat. Adanya sumber daya tenaga kesehatan yang berkualitas merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan melakukan kajian terhadap permintaan pasar (*market and demand*) berdasarkan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyetarakan bidang pendidikan serta pengalaman belajar yang disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kompetensi level 4 (empat) ke kompetensi level 5 (lima) yakni dari program pendidikan Diploma I akan ditingkatkan ke jenjang pendidikan Diploma III.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi disegala aspek kehidupan masyarakat, kondisi ini telah mengubah pola pandang masyarakat terhadap berbagai aspek termasuk pelayanan kesehatan. Di samping itu era globalisasi atau perdagangan bebas telah membawa perubahan terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk tuntutan kebutuhan dalam bidang kesehatan. Keikutsertaan Indonesia menjadi anggota ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) yang sudah berlaku sejak tahun 2010 dan *North American Free Trade Agreement* (NAFTA) berlaku paling lambat tahun 2020, menjadi pertimbangan terhadap tuntutan agar tenaga kesehatan berkualitas agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai agar dapat bersaing dan sejajar dengan tenaga kesehatan dari mancanegara.

Tuntutan profesionalisme melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan juga ditujukan kepada tenaga kesehatan dibidang pelayanan

darah. Ahli Madya Teknisi Pelayanan Darah sebagai individu yang bekerja di dalam pelayanan darah harus senantiasa mengembangkan diri dalam menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat akan adanya jaminan mutu terhadap hasil pelayanan darah, dan tuntutan akan pelayanan yang prima. Hal itu disebabkan oleh pelayanan darah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan darah sebagai salah satu unit pelayanan kesehatan, diharapkan mampu memperbaiki pelayanan darah di masyarakat.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab tantangan itu adalah dengan melakukan penyesuaian, mengubah dan memperbaiki sistem pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah sesuai kebutuhan *stakeholder* dan regulasi yang berlaku. Dimulai dengan perubahan orientasi kurikulum yang dapat dievaluasi berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), memperbaiki metode, mengacu pada kebutuhan pengguna layanan darah yang dapat bersaing dan menembus pasar kerja global serta mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS).

Kurikulum yang mengacu pada KKNI merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang dapat menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, non formal, dan informal atau pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki Negara Indonesia. Untuk menghadapi perubahan tersebut, perlu diselenggarakan pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah yang akan memberikan pelayanan dalam area keahlian baik ketersediaan darah, distribusi, pengolahan limbah darah dan produk darah.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
12. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2015 tentang Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
13. Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 tentang Standart Pelayanan Transfusi Darah
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
15. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi

C. Daftar Istilah

1. **Program Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah Jalur Reguler** adalah Pendidikan Vokasi setingkat Diploma III dengan Kualifikasi KKNI pada level 5 dengan kurikulum 6 semester setelah sekolah lanjut tingkat atas yang berhak menyandang Gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada akhir pendidikan.
2. **Program Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah Jalur Non Reguler** adalah Pendidikan Vokasi setingkat Diploma III dengan Kualifikasi KKNI pada level 5 dengan kurikulum 4 semester setelah atau lulusan dari Diploma I Teknologi Bank Darah yang berhak menyandang Gelar Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) pada akhir pendidikan.

3. **Capaian Pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi dan akumulasi pengalaman kerja. (Perpres No. 8 Tahun 2012 Tentang KKNI).
4. **Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT)** adalah keterukuran pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL) atau capaian pembelajaran (CP) oleh suatu program studi menggunakan deskriptor Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
5. **Beban** belajar Program Pendidikan **Diploma III Teknologi Bank Darah Jalur Reguler** adalah minimal 108 sks dan maksimal 120 sks yang terdiri dari 108 SKS (80%) Kurikulum Inti dan **86 SKS** (20%) Kurikulum Institusional.
6. **Beban** belajar Program Pendidikan **Diploma III Teknologi Bank Darah Jalur Non Reguler** adalah minimal 108 sks dan maksimal 120 sks yang terdiri dari 108 SKS (80%) Kurikulum Inti dan **86 SKS** (20%) Kurikulum Institusional tanpa didahului kegiatan Matrikulasi.
7. **Ijazah** untuk Program Pendidikan **Diploma III Teknologi Bank Darah** dikeluarkan oleh Penyelenggara Program Pendidikan TBD atau KOPERTIS Wilayah Setempat.
8. **Kompetensi** adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
9. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran, bahan kajian, proses dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
10. **Kurikulum Inti** adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang disepakati secara nasional antara kementerian kesehatan, organisasi profesi, asosiasi institusi pendidikan dan pemangku kepentingan terkait. Kurikulum inti disepakati sekurang-kurangnya 80% dari jumlah SKS kurikulum pendidikan.
11. **Kurikulum Institusional** adalah sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum institusional untuk setiap program studi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

12. **Profil** adalah bentuk gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan setelah selesai menempuh pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah.
13. **Sikap** adalah perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan social melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
14. **Pengetahuan** adalah penguasaan konsep teori, metode dan atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
15. **Keterampilan umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
16. **Keterampilan khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai bidang keilmuan program studi.
17. **Perkumpulan Teknisi Pelayanan Darah Indonesia (PTPDI)** adalah organisasi profesi dari teknisi pelayanan darah di Indonesia.
18. **Perkumpulan Institusi Pendidikan Teknologi Bank Darah Indonesia (PIPTBDI)** adalah asosiasi pendidikan dari seluruh perguruan tinggi penyelenggara pendidikan dalam bidang teknologi Bank Darah Indonesia.

A. Visi

Menjadi institusi pendidikan tinggi Diploma III Teknologi Bank Darah yang berperan aktif dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan berkualitas.

B. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Diploma III di bidang teknologi bank darah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pelayanan darah dalam membangun kesehatan masyarakat.
2. Melaksanakan standarisasi mutu dan sumber daya dalam rangka pengembangan kebutuhan pelayanan darah sesuai perkembangan jaman.
3. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah menuju kesetaraan standar lulusan yang memiliki kompetensi dalam ilmu dan teknologi sebagai teknisi pelayanan darah.
4. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang Teknologi Bank Darah yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan dalam pelayanan darah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Memajukan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan profesi teknisi pelayanan darah di Indonesia

C. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan standar mutu sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah bekerjasama dengan institusi terkait.
2. Meningkatkan mutu pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah menuju kesetaraan standar lulusan yang memiliki kompetensi dalam ilmu, pengetahuan, teknologi, dan profesi.
3. Meningkatkan kerjasama untuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

4. Memajukan ilmu, pengetahuan, teknologi dan profesi teknisi pelayanan darah di Indonesia.
5. Mewujudkan pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional

A. Profil Lulusan

1. Profil Lulusan Diploma III Teknologi Bank Darah

Profil lulusan Diploma III Teknologi Bank Darah disusun berdasarkan jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level lima (5) yaitu:

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- c. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok

Profil Lulusan Diploma III Teknologi Bank Darah dengan sebutan Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes) yang mampu bertindak sebagai:

a. (P1) Teknisi Pelayanan Darah

Teknisi yang melakukan serangkaian kegiatan penyediaan darah

b. (P2) Pelaksana Pengujian Mutu Produk Darah

Teknisi yang melakukan pengujian mutu produk darah sesuai prosedur dan standar

c. (P3) Edukator Layanan Darah

Teknisi yang memberikan komunikasi, informasi, edukasi di bidang pelayanan Darah.

B. Capaian Pembelajaran

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI adalah: internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan

kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Secara umum CP dapat melakukan beragam fungsi, diantaranya:

1. Sebagai penciri, deskripsi, atau spesifikasi dari Program Studi.
2. Sebagai ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan.
3. Kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
4. Sebagai komponen penyusun Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam SNPT capaian pembelajaran lulusan terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan unsur sikap dan keterampilan umum yang merupakan bagian dari capaian pembelajaran telah dirumuskan dalam SNPT sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang program pendidikannya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan yang merupakan rumusan kemampuan minimal lulusan suatu program studi tertentu, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh suatu program studi. Hasil rumusan CP dari forum atau prodi dikirim ke Belmawa DIKTI, dan setelah diverifikasi oleh tim pakar, hasil akhir rumusan CP bersama rumusan CP prodi yang lain akan dimuat dalam laman DIKTI untuk masa sanggah dalam waktu tertentu sebelum ditetapkan sebagai standar kompetensi lulusan (SKL) oleh Dirjen DIKTI.

Capaian pembelajaran Program Diploma III Teknologi Bank Darah telah disusun atas dasar kesepakatan yang dibuat oleh tim inti bidang kurikulum yang terdiri dari representasi organisasi profesi/PTPDI dengan PIPTBDI, seperti pada uraian berikut:

1. Capaian Sikap dan Tata Nilai

- a. (PSCPS1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. (PSCPS2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta budaya;
- c. (PSCPS3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. (PSCPS4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

- e. (PSCPS5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. (PSCPS6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. (PSCPS7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. (PSCPS8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. (PSCPS9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. (PSCPS10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- k. (PSCPS11) mampu melaksanakan praktik pelayanan darah, dengan menjunjung tinggi kode etik profesi teknisi pelayanan darah.

2. Capaian Penguasaan Pengetahuan

- a. (P1CPP1) Mampu Menguasai teknik perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar
- b. (P1CPP2) Mampu menguasai tehnik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar
- c. (P1CPP3) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur seleksi pendonor darah sesuai standar
- d. (P1CPP4) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengambilan darah donor sesuai standar
- e. (P1CPP5) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengamanan darah donor sesuai standar
- f. (P1CPP6) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pengolahan komponen darah donor sesuai standar
- g. (P1CPP7) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur penyimpanan darah donor sesuai standar
- h. (P1CPP8) Mampu menguasai teknik, alur dan prosedur pendistribusian dan transportasi darah donor sesuai standar
- i. (P1CPP9) Mampu menguasai tehnik, pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah sesuai standar

- j. (P1CPP10) Mampu menguasai teknik monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar
- k. (P1CPP11) Mampu menguasai teknik rujukan di bidang pelayanan darah sesuai standar
- l. (P2CPP1) Mampu menguasai konsep penjaminan mutu sarana dan produk darah
- m. (P2CPP2) Mampu menguasai kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah
- n. (P2CPP3) Mampu menguasai penilaian mutu produk dan pelayanan darah
- o. (P3CPP1) Mampu menguasai teknik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah (donor retention) sesuai standar
- p. (P3CPP2) Mampu menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah
- q. (P3CPP3) Mampu menguasai teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah
- r. (P3CPP4) Mampu menguasai teknik pelestarian donor
- s. (P3CPP5) Mampu menguasai teknik penyampaian keterampilan laboratorium pelayanan darah
- t. (P1CPP1) Mampu menguasai teknik perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah
- u. (P1CPP2) Mampu menguasai teknik penghitungan efisiensi biaya pelayanan darah
- v. (P1CPP3) Mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini tentang pelayanan darah

3. Capaian Penguasaan Keterampilan Khusus

- a. (P1CPKK1) Mampu melakukan serangkaian konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah
- b. (P1CPKK2) Mampu melakukan perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar

- c. (P1CPKK3) Mampu melakukan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah sesuai standar
- d. (P1CPKK4) Mampu melakukan seleksi pendonor darah sesuai standar
- e. (P1CPKK5) Mampu melakukan pengambilan darah donor sesuai standar
- f. (P1CPKK6) Mampu melakukan pengamanan darah donor sesuai standar
- g. (P1CPKK7) Mampu melakukan pengolahan komponen darah donor sesuai standar
- h. (P1CPKK8) Mampu melakukan penyimpanan darah donor sesuai standar
- i. (P1CPKK9) Mampu melakukan pendistribusian dan transportasi darah donor sesuai standar
- j. (P1CPKK10) Mampu melakukan pencatatan, dokumentasi, pelaporan kegiatan pelayanan darah sesuai standar
- k. (P1CPKK11) Mampu melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah sesuai standar
- l. (P1CPKK12) Mampu melakukan rujukan di bidang pelayanan darah sesuai standar
- m. (P2CPKK1) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah
- n. (P2CPKK2) Mampu melakukan penilaian mutu produk darah
- o. (P3CPKK1) Mampu menguasai teknik dan prosedur pengerahan dan pelestarian pendonor darah (donor retention) sesuai standar
- p. (P3CPKK2) Mampu menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah
- q. (P3CPKK3) Mampu menguasai teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah
- r. (P3CPKK4) Mampu menguasai teknik pelestarian donor
- s. (P3CPKK5) Mampu menguasai teknik penyampaian keterampilan laboratorium pelayanan darah
- t. (P1CPKK1) Mampu melakukan perencanaan penyediaan alat dan bahan pelayanan darah
- u. (P1CPKK2) Mampu melakukan penghitungan efisiensi biaya pelayanan darah
- v. (P2CPKK3) Mampu melakukan evaluasi dan monitoring penerapan teknologi terkini

4. Capaian Penguasaan Keterampilan Umum

- a. (PUCPKU1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun sudah baku;
- b. (PUCPKU2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur;
- c. (PUCPKU3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d. (PUCPKU4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;
- e. (PUCPKU5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;
- f. (PUCPKU6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g. (PUCPKU7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;
- h. (PUCPKU8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Tabel 1. Profil dan Capaian Pembelajaran

Prodi D III Teknologi Bank Darah Indonesia

PROFIL + DESKRIPSI	Rumusan Sikap : rujukan dari SNDIKTI
	<ol style="list-style-type: none"> 1. (PSCPS1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. (PSCPS2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta budaya; 3. (PSCPS3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. (PSCPS4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;

	5. (PSCPS5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. (PSCPS6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. (PSCPS7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. (PSCPS8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. (PSCPS9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. (PSCPS10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; 11. (PSCPS11) mampu melaksanakan praktik pelayanan darah, dengan menjunjung tinggi kode etik profesi teknisi pelayanan darah;	
PROFIL + DESKRIPSI	DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 5	CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI (CP)
(P1)Teknisi Pelayanan Darah Adalah Teknisi yang melakukan serangkaian kegiatan penyediaan darah	Pengetahuan : Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural	1. (P1CPP1) Menguasai serangkaian konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah 2. (P1CPP2) Menguasai Konsep perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar 3. (P1CPP3) Menguasai pengetahuan tentang seleksi pendonor darah sesuai standar 4. (P1CPP4) Menguasai pengetahuan tentang pengambilan darah donor sesuai standar 5. (P1CPP5) Menguasai pengetahuan tentang pengamanan darah pendonor sesuai standar 6. (P1CPP6) Menguasai konsep pengolahan komponen darah pendonor, Penyimpanan darah pendonor, pendistribusian dan transportasi darah donor dan rujukan sesuai standar 7. (P1CPP7) Menguasai Konsep

		pencatatan, dokumentasi, pelaporan, monitoring dan evaluasi kegiatan di pelayanan darah sesuai standar
	Keterampilan Khusus: Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	1. (P1CPKK1) Mampu melakukan serangkaian prosedur dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah 2. (P1CPKK2) Mampu melakukan perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar 3. (P1CPKK3) Mampu melakukan seleksi pendonor darah sesuai standar 4. (P1CPKK4) Mampu melakukan pengambilan darah donor sesuai standar 5. (P1CPKK5) Mampu melakukan pengamanan darah donor sesuai standar 6. (P1CPP6) Mampu melakukan pengolahan komponen darah pendonor, Penyimpanan darah pendonor, pendistribusian dan transportasi darah donor dan rujukan sesuai standar 7. (P1CPP7) Mampu melakukan pencatatan, dokumentasi, pelaporan, monitoring dan evaluasi kegiatan di pelayanan darah sesuai standar
(P2) Pelaksana Pengujian Mutu Produk Darah Adalah Teknisi yang melakukan pengujian mutu produk darah	Pengetahuan : Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural	1. (P2CPP1) Menguasai konsep penjaminan mutu sarana dan produk darah 2. (P2CPP2) Menguasai kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah 3. (P2CPP3) Menguasai penilaian mutu produk dan pelayanan darah.

sesuai prosedur dan standar	Keterampilan Khusus: Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	1. (P2CPKK1) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah 2. (P2CPKK2) Mampu melakukan pengujian mutu produk darah sesuai standar	
(P3) Edukator Layanan Darah Adalah Teknisi yang memberikan komunikasi, informasi, edukasi di bidang pelayanan darah	Pengetahuan : Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural Keterampilan Khusus: Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.	1. (P3CPKK1) Menguasai konsep pengerahan, pelestarian pendonor darah (<i>donor retention</i>), sesuai standar 2. (P3CPKK2) Menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah 1. (P3CPKK1) Mampu melakukan pengerahan, pelestarian pendonor darah (<i>donor retention</i>), sesuai standar 2. (P3CPKK2) Mampu melakukan komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah	2
	Rumusan Keterampilan Umum: rujukan dari SNI/IKTI		
	1. (PUCPKU1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun sudah baku; 2. (PUCPKU2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur; 3. (PUCPKU3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri; 4. (PUCPKU4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan; 5. (PUCPKU5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya; 6. (PUCPKU6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 7. (PUCPKU7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap		

	kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri; 8. (PUCPKU8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
--	--

C. Bahan Kajian

Bahan kajian adalah materi pembelajaran hasil telaah untuk mencapai *Learning Outcome* yang diambil dari peta keilmuan Teknologi Bank Darah/ *Blood Bank Technology* dan keilmuan lain yang menunjang di bidang pelayanan darah yang menjadi ciri program studi atau khasanah keilmuan yang akan dibangun oleh program studi.

Tabel 2.

Matrik Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian dan Kedalaman Materi Prodi D III Teknologi Bank Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
1.	Profil 1. Teknisi Pelayanan Darah (P1)					
	Deskripsi: Teknisi yang melakukan serangkaian kegiatan penyediaan darah					
	(P1CPP1) Menguasai serangkaian konsep dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah	(P1CPP101) Sistem Imunitas Tubuh	2	2	2	Immunologi
		(P1CPP102) Mekanisme sistem imun	2	2	2	Immunologi
		(P1CPP103) Antigen dan Antibodi	2	2	2	Immunologi
		(P1CPP104) Komponen sel-sel imun	1	2	2	Immunologi
		(P1CPP105) Respon Imunologi terhadap agen infeksi	2	2	2	Immunologi
		(P1CPP106) Penyakit Autoimun	1	2	2	Immunologi
		(P1CPP107) Peranan Komplemen dalam transfusi darah	2	2	2	Immunologi
		(P1CPP108) Alloantibodi	1	2	2	Immunologi
		(P1CPP109) Proses pembelahan sel dan siklus sel	1	1	2	Biologi Sel dan genetika

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(P1CPP110) Tinjauan umum sel	1	1	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP111) Struktur dan fungsi organela-organela sel	1	1	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP112) Mitosis dan meiosis	1	1	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP113) Pengertian genetika dan cabang-cabangnya	1	2	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP114) Konsep Mendel	1	2	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP115) Pewarisan sifat	1	2	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP116) Genetika golongan darah	1	2	2	Biologi Sel dan genetika
		(P1CPP117) Konsep kehidupan bakteri yang berhubungan dengan darah	3	3	3	Mikrobiologi dan Virologi
		(P1CPP118) Konsep kehidupan virus yang berhubungan dengan darah	3	3	3	Mikrobiologi dan Virologi
		(P1CPP119) Konsep kehidupan jamur dan parasit yang berhubungan dengan darah	3	3	3	Mikrobiologi dan Virologi
		(P1CPP120) Definisi dan sejarah biokimia	1	2	2	Biokimia
		(P1CPP121) Peranan air sebagai pelarut kehidupan dan beberapa aspek dasar dari kimia kehidupan	1	2	2	Biokimia
		(P1CPP122) Energi, katalis, dan biosintesis: anabolisme dan katabolisme	1	2	2	Biokimia
		(P1CPP123) Protein	1	2	1	Biokimia
		(P1CPP124) Karbohidrat dan lemak	1	2	1	Biokimia
		(P1CPP125)	1	2	1	Biokimia

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Sifat umum darah				
		(P1CPP126) Proses biokimia di dalam darah	1	2	1	Biokimia
		(P1CPP127) Konsep hemostasis (Pengendalian Perdarahan)	1	2	1	Biokimia
		(P1CPP128) Pembentukan, fisiologi, dan siklus hidup sel-sel darah (Hematopoiesis)	2	1	2	Hematologi
		(P1CPP129) Komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah	1	1	2	Hematologi
		(P1CPP130) Anatomi fisiologi Kardio	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP131) Anatomi Fisiologi Vascular	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP132) Anatomi sistem lain yang terkait dengan darah	2	2	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP133) Anatomi fisiologi Darah	3	3	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP134) Anatomi Fisiologi sistem Immune	3	2	3	Anatomi Fisiologi
		(P1CPP135) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dan pencegahannya	2	4	4	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		(P1CPP136) Ruang lingkup psikologi	1	2	1	Psikologi
		(P1CPP137) Sensasi, persepsi, emosi, agregasi, frustrasi, dan konflik	1	2	2	Psikologi
		(P1CPP138) Stres dan coping stress	2	2	2	Psikologi
		(P1CPP139) Relaksasi: manfaat dan teori relaksasi	2	2	3	Psikologi
		(P1CPP140)	1	2	2	Psikologi

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		Peran ilmu psikologi dalam pelayanan darah				
		(P1CPP141) Pendekatan psikologi pada saat seleksi dan penyesuaian darah dan atau komponen darah	3	3	3	Psikologi
		(P1CPP142) Pendekatan psikologi untuk memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	2	2	3	Psikologi
		(P1CPP143) Permasalahan-permasalahan psikologi yang terjadi dalam pelayanan darah	1	2	2	Psikologi
		(P1CPP144) Konsep dasar Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah (SIM PD)	2	2	2	SIM Pelayanan Darah
		(P1CPP145) Aplikasi SIM PD di UTD	3	3	4	SIM Pelayanan Darah
		(P1CPP146) Aplikasi SIM PD di BDRS	3	3	3	SIM Pelayanan Darah
		(P1CPP147) SIM Pelayanan Darah di Pusat Plasmaferesis	2	2	2	SIM Pelayanan Darah
		(P1CPP148) Integrasi SIM Pelayanan darah ke dalam Sistem Informasi Kesehatan	2	2	2	SIM Pelayanan Darah
		(P1CPP149) Permasalahan teknis dalam aplikasi SIM Pelayanan darah dan penanganannya	2	2	2	SIM Pelayanan Darah
	(P1CPP2) Menguasai Konsep perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar	(P1CPP201) Manajemen UTD PMI	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPP202) Manajemen UTD RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPP203) Manajemen Bank Darah RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(P1CPP204) Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD)	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
	(P1CPP3) Menguasai pengetahuan tentang seleksi pendonor darah sesuai standar	(P1CPP301) Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam seleksi pendonor darah	2	2	1	Seleksi Donor
		(P1CPP302) Prinsip , alur kerja, dan standar seleksi (kriteria dan persyaratan) pendonor darah (Donor eligibility) untuk pendonor darah konvensional dan aferesis	2	2	1	Seleksi Donor
		(P1CPP303) Prinsip dan standar Uji Silang Serasi	4	3	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
	(P1CPP4) Menguasai pengetahuan tentang pengambilan darah donor sesuai standar	(P1CPP401) Metoda, alur, prinsip dan standar Pengambilan darah konvensional dan Aferesis	4	3	2	Pengambilan darah
		(P1CPP402) Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengambilan darah pendonor	2	2	2	Pengambilan darah
	(P1CPP5) Menguasai pengetahuan tentang pengamanan darah pendonor sesuai standar	(P1CPP501) Konsep dan prinsip Donor Safety dan Patient Safety dalam pengamanan darah	2	2	2	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPP502) IMLTD yang disebabkan oleh Virus, Parasit, bakteri dan Prion dan mikroorganisme lain	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPP503) Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode rapid test, ELISA, CLIA, NAT/PCR	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(P1CPT504) Spesifikasi dan sensitifikasi alat dan bahan untuk pemeriksaan IMLTD	3	3	3	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPP505) Sistem Golongan Darah	2	2	2	Serologi Golongan Darah (Immunohepatologi)
		(P1CPP506) Antigen dan antibodi golongan darah	2	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohepatologi)
		(P1CPP507) Prinsip dan standar pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test, tube test, gel test</i>	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohepatologi)
	(P1CPP6) Menguasai konsep pengolahan komponen darah pendonor, Penyimpanan darah pendonor, pendistribusian dan transportasi darah donor dan rujukan sesuai standar	(P1CPP601) Jenis Komponen Darah berdasarkan komposisi dan penyimpanannya	4	3	2	Komponen Darah
		(P1CPP602) Prinsip, alat, bahan, dan standar pengolahan komponen darah, penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah dan komponen darah : rantai dingin darah	4	4	4	Komponen Darah
	(P1CPP7) Menguasai Konsep pencatatan, dokumentasi, pelaporan, monitoring dan evaluasi kegiatan di pelayanan darah sesuai standar	(P1CPP701) Pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan IMLTD	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPP702) Monitoring suhu penyimpan , distribusi dan penyimpanan komponen darah	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPP703) Pencatatan, pelaporan, dokumentasi, Evaluasi	2	2	2	Serologi Golongan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dan Monitoring pada pemeriksaan serologi golongan darah				(Immunohe matologi))
	(P1CPKK1) Mampu melakukan serangkaian prosedur dan prinsip ilmu dasar teknologi bank darah yang meliputi biologi sel dan genetika, mikrobiologi, biokimia darah, hematologi, imunologi, dan anatomi fisiologi jantung dan pembuluh darah serta sistem lain yang terkait dengan darah	(P1CPKK101) Bagian-bagian dan morfologi darah	2	1	2	Hematologi
		(P1CPKK102) Eritrosit	2	1	2	Hematologi
		(P1CPKK103) Lekosit	1	1	2	Hematologi
		(P1CPKK104) Trombosit	1	1	2	Hematologi
		(P1CPKK105) Pra-analitik dan sampel	1	1	2	Hematologi
		(P1CPKK106) Mekanisme pembekuan darah	2	1	2	Hematologi
	(P1CPKK2) Mampu melakukan perencanaan di bidang pelayanan darah sesuai standar	(P1CPKK201) Manajemen UTD PMI	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPKK202) Manajemen UTD RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPKK203) Manajemen Bank Darah RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPKK204) Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD)	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(P1CPKK205) Sasaran rekrutmen donor dan merencanakan kegiatan rekrutmen pendonor darah	2	2	3	Rekrutmen Donor
	(P1CPKK3) Mampu melakukan seleksi pendonor darah sesuai standar	(P1CPKK301) Konseling pra donasi	2	3	3	Seleksi Donor
		(P1CPKK302) Persiapan alat dan bahan serta perawatan Alat dan bahan seleksi pendonor darah	2	3	3	Seleksi Donor
		(P1CPKK303) Pemeriksaan golongan darah ABO & Rhesus metoda Slide test	1	2	3	Seleksi Donor
		(P1CPKK304) Pemeriksaan kadar Hemoglobin calon	1	2	3	Seleksi Donor

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		pendonor darah				
		(P1CPPKK305) Permasalahan teknis dalam seleksi pendonor darah dan cara menanganinya	1	1	1	Seleksi Donor
	(P1CPKK4) Mampu melakukan pengambilan darah donor sesuai standar	(P1CPKK401) Metoda, alur, prinsip dan standar Pengambilan darah konvensional dan Aferesis	4	3	2	Pengambilan darah
		(P1CPKK402) Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengambilan darah pendonor	2	2	2	Pengambilan darah
		(P1CPKK403) Standar alat, bahan, dan reagensia untuk pelayanan darah	3	3	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
		(P1CPKK404) Teknik, alur dan prosedur Pengambilan darah konvensional dan Apheresis	4	4	4	Pengambilan darah
		(P1CPKK405) Reaksi donor selama pengambilan dan pasca pengambilan darah serta penanganannya	2	2	3	Pengambilan darah
		(P1CPKK406) Permasalahan teknis dalam pengambilan darah dan penanganannya	3	3	4	Pengambilan darah
		(P1CPKK407) S P G D T	2	3	3	BLS
		(P1CPKK408) Bantuan Hidup Dasar / BHD	2	3	4	BLS
		(P1CPKK409) Kegawadaruratan dalam pelayanan Darah	2	3	4	BLS
		(P1CPKK410) Pertolongan Pertama pada pendonor darah yang mengalami reaksi donor pada saat pre	2	3	4	BLS

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		donasi, saat donasi, dan post donasi darah		
		(P1CPKK411) Manajemen Kegawatdaruratan Air Way	2 3 4	BLS
		(P1CPKK412) Manajemen Kegawatdaruratan Breathing		BLS
		(P1CPKK413) Manajemen Kegawatdaruratan Circulation		BLS
		(P1CPKK414) Praktik Rekrutmen pendonor darah pada kelompok sasaran	4 4 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK415) Praktik Seleksi pendonor sesuai prosedur standar	3 4 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK416) Praktik pengambilan darah pendonor secara konvensional sesuai prosedur standar	3 3 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK417) Praktik pengambilan darah pendonor secara aferesis sesuai prosedur standar	3 3 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK418) Praktik pengolahan komponen darah dan penyimpanan sesuai dengan prosedur standar	3 3 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK419) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan teknologi penyediaan darah dan pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	2 3 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah
		(P1CPKK420) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2 3 4	PKL Teknologi Penyediaan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	(P1CPKK5) Mampu melakukan pengamanan darah donor sesuai standar	(P1CPKK501) Desinfeksi, Dekontaminasi dan sterilisasi peralatan dan tempat kerja dalam pelayanan darah	2	4	4	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		(P1CPKK502) Kewaspadaan Universal dalam pelayanan darah	2	4	4	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		(P1CPKK503) Penanganan Limbah Medis	2	4	4	K3 Laboratorium Pelayanan Darah
		(P1CPKK504) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring sifilis, HBsAg, HCV, dan HIV dengan metode Rapid	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK505) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring , Sifilis, HBsAg, HCV dan HIV metode ELISA	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK506) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode Imunokromatografi dan ELISA	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK507) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis, HBsAg, HCV, dan HIV metode CLIA	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK508) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV, HBsAg, HCV metode Nucleic Acid Amplification Testing (NAT)	3	2	2	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK509) Penatalaksanaan hasil uji saring darah Initial Reactive (IR) dan Repeated Reactive (RR)	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(P1CPKK510) Rujukan kasus IMLTD dan umpan balik pendonor	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK511) Identifikasi permasalahan teknis pada uji saring IMLTD dan penangannya	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK512) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring sifilis, HBsAg, HCV, dan HIV dengan metode Rapid	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK513) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring , Sifilis, HBsAg, HCV dan HIV metode ELISA	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK514) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode Imunokromatografi dan ELISA	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK515) Good Manufacturing Practice (GMP)/cara pembuatan Obat yang baik (CPOB)	2	2	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
		(P1CPKK516) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test, tube test, gel test</i> sesuai ketentuan standar	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK517) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus dan penanganan masalahnya	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK518) Prinsip dan standar	2	2	3	Serologi Golongan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN	MATA KULIAH
			K A P	
		skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional dan gel test		Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK519) Identifikasi, validasi, dan perawatan alat, bahan, dan reagensia skrining dan identifikasi antibodi dengan metode konvensional dan gel test	2 2 3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK520) Alur, prosedur, dan analisa hasil skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional dan Gel Test	2 2 3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK521) Permasalahan teknis pada skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dan cara penanganannya	2 2 2	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK522) Identifikasi, validasi, dan perawatan alat, bahan, dan reagensia Uji Silang Serasi metode konvensional dan gel test	2 2 3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK523) Alur, prosedur, dan analisa hasil Uji Silang Serasi metode konvensional dan gel test	2 2 3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(PICPKK524) Identifikasi permasalahan teknis pada hasil uji silang serasi dan penangannya: Incompatibilitas pada USS dan	2 2 3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		penanganannya				
		(P1CPKK525) Uji silang serasi pada kasus darah langka, HDFN dan AIHA	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK526) Teknik pemeriksaan lanjut pada kasus Pemeriksaan <i>Auto immune Hemolitik Anemia</i> (AIHA) tipe hangat, dan tipe dingin	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK527) Teknik pemeriksaan lanjut pada kasus Pemeriksaan Hemolytic Disease of the New Born (HDN)	3	3	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK528) Teknik Pemeriksaan inkompatibilitas karena obat dan multi transfusi	3	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK529) Teknik transfusi massive dan pengeluaran darah untuk transfusi	2	2	3	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK530) Pencatatan, pelaporan, dokumentasi, Evaluasi dan Monitoring pada pemeriksaan serologi golongan darah	2	2	2	Serologi Golongan Darah (Immunohe matologi)
		(P1CPKK531) Pemeriksaan konfirmasi golongan darah, pembuatan test sel uji (test sel ABO dan CCC), dan validasi reagensia	2	3	4	PKL Pengamanan Darah
		(P1CPKK532) Pemeriksaan uji saring IMLTD dengan metoda Rapid, EIA,	2	3	4	PKL Pengamanan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dan metoda lainnya				
		(P1CPKK533) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan pengamanan darah dan pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	2	3	4	PKL Pengamanan Darah
		(P1CPKK534) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2	3	4	PKL Pengamanan Darah
	(P1CPKK6) Mampu melakukan pengolahan komponen darah pendonor, Penyimpanan darah pendonor, pendistribusian dan transportasi darah donor dan rujukan sesuai standar	(P1CPKK601) Teknik, alur, dan prosedur pengolahan, penyimpanan, pendistribusian, transportasi dan rujukan komponen darah: <i>Packed Red Cells</i> (PRC), <i>Liquid Plasma</i> (LP), Platelet/ <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC), Fresh Frozen Plasma (FFP), <i>Cyoprecipitate</i> , Sel Darah Merah Pekat Miskin Lekosit, dan <i>Buffy coat</i> (BC)	4	4	4	Komponen Darah
		(P1CPKK602) Sistem hemovigilance dalam pelayanan penyediaan darah	1	2	3	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance
		(P1CPKK603) Resiko transfusi darah	2	2	2	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance
		(P1CPKK604) Penerimaan permintaan darah: formulir dan sampel darah	2	2	3	PKL Distribusi & Transportasi
		(P1CPKK605) Pemeriksaan golongan darah dan Rhesus, uji silang serasi, Coomb's test, skrining dan identifikasi antibodi,	4	4	4	PKL Pengamanan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dan penanganan kasus incompatibilitas dengan berbagai metode tube test, gel test dan metoda lainnya.				
		(P1CPKK606) Pemeriksaan untuk temuan kasus diskrepansi golongan darah.	3	2	3	PKL Pengamanan Darah
		(P1CPKK607) Pemeriksaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah.	3	3	2	PKL Pengamanan Darah
		(P1CPKK608) Pengepakan dan pengeluaran darah	3	3	3	PKL Distribusi & Transportasi
		(P1CPKK609) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan distribusi dan transportasi darah serta pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	4	4	4	PKL Distribusi & Transportasi
		(P1CPKK610) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2	3	3	PKL Distribusi & Transportasi
		(P1CPKK611) Prinsip praktik klinis transfusi darah	1	2	2	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance
	(P1CPKK7) Mampu melakukan pencatatan, dokumentasi, pelaporan, monitoring dan evaluasi kegiatan di pelayanan darah sesuai standar	(P1CPKK701) Monitoring suhu penyimpanan, distribusi dan penyimpanan komponen darah	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPKK702) Teknik, alur, dan prosedur distribusi dan transportasi darah antar UTD, dari UTD ke BDRS, dari BDRS ke bangsal rumah sakit	2	2	3	Komponen Darah
		(P1CPKK703) Analisa dan penanganan masalah	3	2	3	Komponen Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		teknis dalam pengolahan komponen darah, penyimpanan dan transportasi darah				
		(P1CPKK704) Monitoring suhu penyimpan, distribusi dan penyimpanan komponen darah	3	3	3	Komponen Darah
		(P1CPKK705) Pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan IMLTD	3	3	4	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)
		(P1CPKK706) Reaksi transfusi dan kejadian ikutan pasca transfusi serta penatalaksanaannya	2	2	3	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance
		(P1CPKK707) Analisis keberhasilan kegiatan rekrutmen dan memahami permasalahan teknis dalam Rekrutmen Donor serta cara mengatasinya	2	2	2	Rekrutmen Donor
2.	Profil 2. Pelaksana Pengujian Mutu Produk Darah (P2) Deskripsi: Teknisi yang melakukan pengujian mutu produk darah sesuai prosedur dan standar					
	(P2CPP1) Menguasai konsep penjaminan mutu sarana dan produk darah	(P2CPP101) Pelulusan produk	2	2	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
		(P2CPP102) Audit Internal dan Eksternal	2	2	2	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
		(P2CPP103) Umpan Balik Pelanggan	2	2	2	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
		(P2CPP104) Manajemen Resiko Mutu (MRM) Keluhan dan Penarikan Produk	2	2	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
	(P2CPP2) Menguasai kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah	(P2CPP201) Kualifikasi dan Validasi alat dan reagensia dalam pelayanan darah	2	2	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	(P2CPP3) Menguasai penilaian mutu produk dan pelayanan darah	(P2CPP301) Pengujian Mutu Produk darah	3	3	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
	(P2CPKK1) Mampu melakukan kualifikasi alat, validasi bahan habis pakai dan validasi proses pelayanan darah	(P2CPKK101) Pemeliharaan alat, bahan, dan reagensia untuk pelayanan darah	2	2	2	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
	(P2CPKK2) Mampu melakukan pengujian mutu produk darah sesuai standar	(P2CPKK201) SOP dalam pelayanan darah	3	3	3	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
3.	Profil 3. Edukator Layanan Darah (P3) Deskripsi: Teknisi yang memberikan komunikasi, informasi, edukasi di bidang pelayanan darah					
	(P3CPP1) Menguasai konsep pengerahan, pelestarian pendonor darah (donor retention), sesuai standar	(P3CPP101) Prinsip praktik klinis transfusi darah	1	2	2	Komunikasi
		(P3CPP102) Informasi standar yang dibutuhkan untuk rekrutmen: kriteria/persyaratan donor darah dan pendonor darah, alur dan prosedur donor darah dalam gedung dan luar gedung (Mobile Unit), Jenis komponen Darah, manfaat menjadi pendonor darah	2	2	1	Rekrutmen Donor
	(P3CPP2) Menguasai teknik komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah	(P3CPP201) Prinsip dan standar Rekrutmen pendonor darah	1	1	1	Rekrutmen Donor
		(P3CPP202) Konsep, prinsip, dan teknik/metode pemberian informasi dan edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	3	Komunikasi
		(P3CPP203) Komunikasi Interprofesional	2	2	3	Komunikasi
		(P3CPP204) Organisasi pendonor darah	1	1	1	Rekrutmen Donor
	(P3CPKK1) Mampu melakukan pengerahan,	(P3CPKK101) Pelestarian Pendonor	1	2	3	Rekrutmen Donor

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	pelestarian pendonor darah (donor retention), sesuai standar	darah: teknik dan metode pelestarian, reward/penghargaan terhadap pendonor darah				
		(P3CPKK102) Teknik memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	1	2	3	Rekrutmen Donor
		(P3CPKK103) Praktikum memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjadi donor darah sukarela	2	2	3	Komunikasi
		(P3CPKK104) Teknik memotivasi pendonor darah untuk melakukan donasi ulang secara regular	2	2	3	Komunikasi
		(P3CPKK105) Rekrutmen pendonor darah pada kelompok sasaran dengan berbagai metode	2	2	3	Rekrutmen Donor
	(P3CPKK2) Mampu melakukan komunikasi, informasi dan Edukasi di bidang pelayanan darah	(P3CPKK201) Metoda Advokasi kepada pihak berkepentingan dalam penerapan system hemovigilance dalam penyediaan darah	1	2	2	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance
		(P3CPKK202) Edukasi Pemakaian darah secara rasional	2	3	2	Komunikasi
1	(PSCPS1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	(PSCPS101) Konsep Ketuhanan dan konsep Keagamaan	2	2	3	Agama
		(PSCPS102) Paradigma Kitab Suci	2	2	2	Agama
		(PSCPS103) Agama dan peradaban Dunia	2	2	2	Agama
		(PSCPS104) Fungsi dan Peran Agama	2	2	3	Agama
2	(PSCPS2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta	(PSCPS201) Pluralitas toleransi dan multikulturalisme	2	2	2	Agama
		(PSCPS202) Integrasi Iman dan kehidupan	3	3	3	Agama

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	budaya;	beragama dalam Membentuk kerukunan beragama				
3	(PSCPS3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;	(PSCPS301) Dasar dan pengertian Hakekat manusia	1	1	2	Pancasila
		(PSCPS302) Pancasila sebagai sistem filsafat	1	1	2	Pancasila
		(PSCPS303) Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	1	2	2	Pancasila
		(PSCPS304) Pancasila sebagai paradigma: sosial, politik, hukum, ekonomi, pendidikan, pers (media), kehidupan beragama, Iptek, seni budaya, lingkungan hidup	1	2	2	Pancasila
		(PSCPS305) Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	1	2	2	Pancasila
		(PSCPS306) UUD 1945	1	2	2	Pancasila
4	(PSCPS4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	(PSCPS401) Konsep dasar dan komponen pokok pendidikan kewarganegaraan	1	1	2	Pendidikan Kewarganegaraan
		(PSCPS402) Pendidikan Belanegara	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
		(PSCPS403) Hak Azasi Manusia dan permasalahannya	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
		(PSCPS404) Ketahanan nasional dan pengembangannya	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
5	(PSCPS5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	(PSCPS501) Politik dan Strategi Nasional	1	1	2	Pendidikan Kewarganegaraan
		(PSCPS502) Geopolitik dan geostrategic	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
6	(PSCPS6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	(PSCPS601) Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	1	2	2	Pancasila
7	(PSCPS7) Taat hukum	(PSCPS701) Anti	1	2	2	Pendidikan

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme				Kewarganegaraan
8	(PSCPS8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	(PSCPS801) Wawasan Nusantara	1	1	2	Pendidikan Kewarganegaraan
9	(PSCPS9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	(PSCPS901) Tanggungjawab Profesi Teknisi Pelayanan Darah	2	3	3	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan
10	(PSCPS10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	(PSCPS101) Pendidikan Belanegara	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
		(PSCPS102) Ketahanan nasional dan pengembangannya	1	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan
11	(PSCPS11) mampu melaksanakan praktik pelayanan darah, dengan menjunjung tinggi kode etik profesi teknisi pelayanan darah.;	(PSCPS1101) Landasan Hukum dan peraturan perundang-undangan terkait pelayanan darah	1	2	2	Etika profesi dan Hukum Kesehatan
		(PSCPS1102) Kode Etik Teknisi Pelayanan Darah	2	3	3	Etika profesi dan Hukum Kesehatan
		(PSCPS1103) Tanggungjawab Profesi Teknisi Pelayanan Darah	2	3	3	Etika profesi dan Hukum Kesehatan
		(PSCPS1104) Etika Profesi teknisi pelayanan darah	2	3	3	Etika profesi dan Hukum Kesehatan
		(PSCPS1105) Permasalahan Etika Profesi dalam pelayanan darah	2	2	2	Etika profesi dan Hukum Kesehatan
12	(PUCPKU1) Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai baik yang belum maupun sudah baku;	(PUCPKU101) Fenomena / masalah dalam pelayanan darah	3	3	3	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU102) Masalah Penelitian	3	3	3	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU103) Manfaat & Tujuan Penelitian	2	2	2	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU104) Variabel penelitian	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU105) Populasi & Sampel	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		(PUCPKU106) Instrumen & Analisis Data	3	3	3	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU107) Penyusunan proposal penelitian dan media presentasi proposal	2	2	2	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU108) Pendekatan untuk memperoleh kebenaran	2	2	2	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU109) Berbagai metoda & rancangan penelitian	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU110) Berbagai metoda dan rancangan penelitian	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU111) Langkah-langkah dalam penelitian	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik
13	(PUCPKU2) Mampu menunjukkan kinerja yang bermutu dan terukur;	(PUCPKU201) Konsep Manajemen Mutu dalam Pelayanan Darah	2	2	2	Manajemen Mutu Pelayanan Darah
14	(PUCPKU3) Mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai bidang keahlian terapanannya, didasarkan pada pemikiran logis, inovatif dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;	(PUCPKU301) Manajemen UTD PMI	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(PUCPKU302) Manajemen UTD RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
		(PUCPKU303) Manajemen Bank Darah RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
15	(PUCPKU4) Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah, serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;	(PUCPKU401) Etika Penulis Karya Ilmiah	3	3	3	Karya Tulis Ilmiah / KTI
		(PUCPKU402) Ejaan yang disempurnakan	1	2	2	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU403) Penulisan ejaan dan tanda baca	1	2	3	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU404) Kalimat dan kalimat efektif dalam penulisan	1	2	3	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU405) Paragraf atau alinea	1	2	3	Bahasa Indonesia

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		dalam teks				
		(PUCPKU406) Korespondensi (surat menyurat)	2	2	3	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU407) Pengumpulan dan pengolahan data	1	1	2	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU408) Penyajian data	1	1	1	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU409) Tabulasi	2	2	3	Metodologi Penelitian & Statistik
		(PUCPKU410) Validitas & Realibilitas	1	2	3	Metodologi Penelitian & Statistik
16	(PUCPKU5) Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;	(PUCPKU501) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	3	2	3	Komunikasi
		(PUCPKU502) Komunikasi Interprofesional	2	2	3	Komunikasi
		(PUCPKU503) Ruang lingkup, dasar-dasar komunikasi dalam bahasa Inggris, dan peran pentingnya dalam bidang Teknologi Bank Darah	1	1	1	Bahasa Inggris
		(PUCPKU504) Istilah-istilah bahasa Inggris dalam bidang Teknologi Bank Darah	2	2	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU505) Istilah-istilah dan kosa kata bahasa Inggris dalam bidang Teknologi Bank Darah dan penerapannya dalam komunikasi dua arah: kind of disease/infection, blood donor, blood transfusion, blood donation, blood component, blood establishment	2	3	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU506) Ruang lingkup, dasar-dasar komunikasi dalam bahasa Inggris, dan	1	1	1	Bahasa Inggris

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
		peran pentingnya dalam bidang Teknologi Bank Darah				
		(PUCPKU507) <i>Adjective, adverb, tenses, active and passive forms, direct and indirect sentences, adjective clause</i>	2	2	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU508) Metode pemberian informasi kesehatan dalam bahasa Inggris	2	3	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU509) Membaca berbagai jenis naskah ilmiah bidang Teknologi Bank Darah dalam bahasa Inggris	2	2	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU510) Aplikasi komunikasi dua arah dalam bahasa Inggris dalam pelayanan Transfusi Darah	2	2	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU511) Test TOEFL	2	2	3	Bahasa Inggris
		(PUCPKU512) Konsep dan fungsi bahasa	1	2	2	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU513) Ragam dan laras bahasa	1	2	3	Bahasa Indonesia
		(PUCPKU514) Translate Inggris ke Indonesia Indonesia ke Inggris	2	2	3	Bahasa Inggris
17	(PUCPKU6) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	(PUCPKU601) Manajemen UTD PMI	3	3	3	Manajemen Pelayanan darah
		(PUCPKU602) Manajemen UTD RS	3	3	3	Manajemen pelayanan Darah
		(PUCPKU603) Manajemen Bank Darah RS	3	3	3	Manajemen Pelayanan Darah
18	(PUCPKU7) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah	(PUCPKU701) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah	2	2	3	Manajemen Mutu pelayanan Darah

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			MATA KULIAH
			K	A	P	
	tanggung jawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;					
19	(PUCPKU8) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	(PUCPKU801) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan pelayanan darah metode terkini dan pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	3	3	4	SIM Pelayanan Darah
		(PUCPKU802) Pencegahan Plagiarisme	3	3	3	KTI

Tabel. 3 Daftar Mata Kuliah

NO.	MATA KULIAH	BAHAN KAJIAN	KEDALAMAN			BOBOT	SKS
			K	A	P		
1.	Agama	(PSCPS101) Konsep Ketuhanan dan konsep Keagamaan	2	2	3	41	2
		(PSCPS102) Integrasi Iman dan kehidupan beragama dalam Membentuk kerukunan beragama	3	3	3		
		(PSCPS103) Paradigma Kitap Suci	2	2	2		
		(PSCPS104) Pluralitas toleransi dan multikulturalisme	2	2	2		
		(PSCPS106) Agama dan peradaban Dunia	2	2	2		
		(PSCPS107) Fungsi dan Peran Agama	2	2	3		
2	Pancasila	(PSCPS601) Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	1	2	2	35	2
		(PSCPS301) Dasar dan pengertian Hakekat manusia	1	1	2		
		(PSCPS302)	1	1	2		

		Pancasila sebagai sistem filsafat			
		(PSCPS303) Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	1 2 2		
		(PSCPS304) Pancasila sebagai paradigma: sosial, politik, hukum, ekonomi, pendidikan, pers (media), kehidupan beragama, Iptek, seni budaya, lingkungan hidup	1 2 2		
		(PSCPS305) Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	1 2 2		
		(PSCPS306) UUD 1945	1 2 2		
3	Pendidikan Kewarganegaraan	(PSCPS401) Konsep dasar dan komponen pokok pendidikan kewarganegaraan (PSCPS402) Pendidikan Belanegara	1 1 2 1 2 2	35	2
		(PSCPS403) Hak Azasi Manusia dan permasalahannya	1 2 2		
		(PSCPS404) Ketahanan nasional dan pengembangannya	1 2 2		
		(PSCPS801) Wawasan Nusantara	1 1 2		
		(PSCPS501) Poltranas	1 1 2		
		(PSCPS502) Geopolitik dan geostrategic	1 2 2		
		(PSCPS701) Anti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme	1 2 2		
4.	Bahasa Indonesia	(PUCPKU513) Konsep dan fungsi bahasa	1 2 2	41	2
		(PUCPKU514) Ragam dan laras bahasa	1 2 3		

		(PUCPKU402) Ejaan yang disempurnakan	1	2	2		
		(PUCPKU403) Penulisan ejaan dan tanda baca	1	2	3		
		(PUCPKU404) Kalimat dan kalimat efektif dalam penulisan	1	2	3		
		(PUCPKU405) Paragraf atau alinea dalam teks	1	2	3		
		(PUCPKU406) Korespondensi (surat menyurat)	2	2	3		
5.	Bahasa Inggris	(PUCPKU503) Ruang lingkup, dasar-dasar komunikasi dalam bahasa Inggris, dan peran pentingnya dalam bidang Teknologi Bank Darah	1	1	1	70	4
		(PUCPKU507) <i>Adjective, adverb, tenses, active and passive forms, direct and indirect sentences, adjective clause</i>	2	2	3		
		(PUCPKU504) Istilah-istilah dan kosa kata bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari dan penerapannya dalam komunikasi dua arah: part of body, numeric, name of day, date, time, part of house, colour, etc	2	3	3		
		(PUCPKU505) Istilah-istilah dan kosa kata bahasa Inggris dalam bidang Teknologi Bank Darah dan penerapannya dalam komunikasi dua arah: kind of disease/infection, blood donor, blood transfusion, blood donation, blood component, blood establishment	2	3	3		

		(PUCPKU514) Translation: English into Indonesian, Indonesian into English	2	3	3		
		(PUCPKU503) Istilah-istilah bahasa Inggris dalam bidang Teknologi Bank Darah	2	2	3		
		(PUCPKU503) Membaca berbagai jenis naskah ilmiah bidang Teknologi Bank Darah dalam bahasa Inggris	2	2	3		
		(PUCPKU510) Aplikasi komunikasi dua arah dalam bahasa Inggris dalam pelayanan Transfusi Darah	2	2	3		
		(PUCPKU508) Metode pemberian informasi kesehatan dalam bahasa Inggris	2	3	3		
		(PUCPKU511) Test TOEFL	2	2	3		
6.	Biologi Sel dan Genetika	(PICPP109) Proses pembelahan sel dan siklus sel	1	1	2	36	2
		(PICPP110) Tinjauan umum sel	1	1	2		
		(PICPP111) Struktur dan fungsi organela-organela sel	1	1	2		
		(PICPP112) Mitosis dan meiosis	1	1	2		
		(PICPP113) Pengertian genetika dan cabang-cabangnya	1	2	2		
		(PICPP114) Konsep Mendel	1	2	2		
		(PICPP115) Pewarisan sifat	1	2	2		
		(PICPP116) Genetika golongan darah	1	2	2		
7.	Biokimia	(PICPP120) Definisi dan sejarah biokimia	1	2	2	35	2
		(PICPP121) Peranan air sebagai pelarut kehidupan dan	1	2	2		

		beberapa aspek dasar dari kimia kehidupan			
		(P1CPP122) Energi, katalis, dan biosintesis: anabolisme dan katabolisme	1 2 2		
		(P1CPP123) Protein	1 2 1		
		(P1CPP124) Karbohidrat dan lemak	1 2 1		
		(P1CPP125) Sifat umum darah	1 2 1		
		(P1CPP126) Proses biokimia di dalam darah	1 2 1		
		(P1CPP127) Konsep hemostasis (Pengendalian Perdarahan)	1 2 1		
8.	Hematologi	(P1CPKK101) Bagian-bagian dan morfologi darah	2 1 2	40	2
		(P1CPKK102) Eritrosit	2 1 2		
		(P1CPKK103) Lekosit	1 1 2		
		(P1CPKK104) Trombosit	1 1 2		
		(P1CPKK304) Pemeriksaan kadar haemoglobin calon pendonor darah	1 2 3		
		(P1CPP128) Pembentukan, fisiologi, dan siklus hidup sel-sel darah (Hematopoiesis)	2 1 2		
		(P1CPP129) Komposisi, jumlah dan fungsi sel-sel darah	1 1 2		
		(P1CPKK105) Pra-analitik dan sampel	1 1 2		
		(P1CPKK106) Mekanisme pembekuan darah	2 1 2		
9.	Anatomi Fisiologi	(P1CPP130) Anatomi fisiologi Kardio	3 2 3	40	2
		(P1CPP131) Anatomi Fisiologi Vasculer	3 2 3		

		(PICPP132) Anatomi sistem lain yang terkait dengan darah	2	2	3		
		(PICPP133) Anatomi fisiologi Darah	3	3	3		
		(PICPP134) Anatomi Fisiologi sistem Immune	3	2	3		
10.	Immunologi	(PICPP101) Sistem Imunitas Tubuh	2	2	2	40	2
		(PICPP102) mekanisme sistem imun	2	2	2		
		(PICPP103) antigen dan antibodi	2	2	2		
		(PICPP104) Komponen sel-sel imun	1	2	2		
		(PICPP105) Respon Imunologi terhadap agen infeksi	2	2	2		
		(PICPP106) Penyakit Autoimun	1	2	2		
		(PICPP107) Peranan Komplemen dalam transfusi darah	2	2	2		
		(PICPP108) Alloantibodi	1	2	2		
11.	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	(PICPKK501) Desinfeksi, Dekontaminasi dan sterilisasi peralatan dan tempat kerja dalam pelayanan darah	2	4	4	40	2
		(PICPKK502) Kewaspadaan Universal dalam pelayanan darah	2	4	4		
		(PICPP135) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecelakaan kerja dan pencegahannya	2	4	4		
		(PICPKK503) Penanganan Limbah Medis	2	4	4		
12.	Psikologi	(PICPP136) Ruang lingkup psikologi	1	2	1	36	2
		(PICPP137) Sensasi, persepsi, emosi, agregasi, frustasi, dan	1	2	2		

		konflik			
		(P1CPP138) Stres dan coping stress	2	2	2
		(P1CPP139) Relaksasi: manfaat dan teori relaksasi	2	2	3
		(P1CPP140) Peran ilmu psikologi dalam pelayanan darah	1	2	2
		(P1CPP141) Pendekatan psikologi pada saat seleksi dan penyesuaian darah dan atau komponen darah	3	3	3
		(P1CPP142) Pendekatan psikologi untuk memotivasi masyarakat menjadi pendonor darah dan atau komponen darah	2	2	3
		(P1CPP143) Permasalahan-permasalahan psikologi yang terjadi dalam pelayanan darah	1	2	2
13.	Rekrutmen Donor	(P3CPP201) Prinsip dan standar Rekrutmen pendonor darah	1	1	1
		(P3CPP102) Informasi standar yang dibutuhkan untuk rekrutmen: kriteria/persyaratan donor darah dan pendonor darah, alur dan prosedur donor darah dalam gedung dan luar gedung (Mobile Unit), Jenis komponen Darah, manfaat menjadi pendonor darah	2	2	1
		(P1CPKK205) Sasaran rekrutmen donor dan merencanakan kegiatan rekrutmen pendonor darah	2	2	3
		(P3CPKK105) Rekrutmen pendonor	2	2	3

		Pemeriksaan kadar Hemoglobin calon pendonor darah (PICPKK305) Permasalahan teknis dalam seleksi pendonor darah dan cara menanganinya	1 1 1		
15.	Pengambilan Darah	(PICPP401) Metoda, alur, prinsip dan standar Pengambilan darah konvensional dan Aferesis	4 3 2	53	3
		(PICPP402) Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengambilan darah pendonor	2 2 2		
		(PICPKK403) Persiapan, validasi, dan perawatan alat dan bahan Pengambilan darah	3 3 3		
		(PICPKK404) Teknik, alur dan prosedur Pengambilan darah konvensional dan Apheresis	4 4 4		
		(PICPKK405) Reaksi donor selama pengambilan dan pasca pengambilan darah serta penanganannya	2 2 3		
		(PICPKK406) Permasalahan teknis dalam pengambilan darah dan penanganannya	3 3 4		
16.	Komponen Darah	(PICPP601) Jenis Komponen Darah berdasarkan komposisi dan penyimpanannya	4 3 2	57	3
		(PICPP702) Prinsip, alat, bahan, dan standar pengolahan komponen darah, penyimpanan, distribusi, dan transportasi darah dan komponen darah : rantai dingin darah	4 4 4		

		(PICPKK601) Teknik, alur, dan prosedur pengolahan dan penyimpanan komponen darah: <i>Packed Red Cells</i> (PRC), <i>Liquid Plasma</i> (LP), Platelet/ <i>Thrombocyte Concentrate</i> (TC), Fresh Frozen Plasma (FFP), <i>Cyoprecipitate</i> , Sel Darah Merah Pekat Miskin Lekosit, dan <i>Buffy coat</i> (BC)	4	4	4		
		(PICPKK701) Monitoring suhu penyimpan komponen darah	3	3	3		
		(PICPKK702) Teknik, alur, dan prosedur distribusi dan transportasi darah antar UTD, dari UTD ke BDRS, dari BDRS ke bangsal rumah sakit	2	2	3		
		(PICPKK703) Analisa dan penanganan masalah teknis dalam pengolahan komponen darah, penyimpanan dan transportasi darah	3	2	3		
17.	IMLTD (Mikrobiologi & Virologi)	(PICPP501) Konsep dan prinsip <i>Donor Safety</i> dan <i>Patient Safety</i> dalam pengamanan darah	3	3	3	164	9
		(PICPP117) Konsep kehidupan bakteri yang berhubungan dengan darah	3	3	3		
		(PICPP118) Konsep kehidupan virus yang berhubungan dengan darah	3	3	3		
		(PICPP119) Konsep kehidupan jamur dan parasit yang berhubungan dengan darah	3	3	3		

		(PICPP502) IMLTD yang disebabkan oleh Virus, Parasit, bakteri dan Prion dan mikroorganisme lain	3	3	4		
		(PICPP503) Prinsip dan standar uji saring IMLTD metode rapid test, ELISA, CLIA, NAT/PCR	4	3	4		
		(PICPP504) Spesifikasi dan sensitifikasi alat dan bahan untuk pemeriksaan IMLTD	4	3	4		
		(PICPKK) Persiapan alat, bahan dan sampel darah, validasi reagensia, dan perawatan/pemeliharaan alat uji saring IMLTD	3	3	4		
		(PICPKK504) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring sifilis, HBsAg, HCV, dan HIV dengan metode Rapid	4	4	4		
		(PICPKK505) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring , Sifilis, HBsAg, HCV dan HIV metode ELISA	3	3	4		
		(PICPKK506) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Malaria metode Imunokromatografi dan ELISA	3	3	4		
		(PICPKK507) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring Sifilis, HBsAg, HCV, dan HIV metode CLIA	3	4	4		
		(PICPKK508) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil uji saring HIV, HBsAg, HCV metode <i>Nucleic</i>	3	4	4		

		<i>Acid Amplification Testing (NAT)</i>			
		(P1CPKK509) Penatalaksanaan hasil uji saring darah <i>Initial Reactive (IR)</i> dan <i>Repeated Reactive (RR)</i>	3	3	4
		(P1CPKK510) Rujukan kasus IMLTD dan umpan balik pendonor	4	4	4
		(P1CPKK511) Identifikasi permasalahan teknis pada uji saring IMLTD dan penangannya	4	3	4
		(P1CPKK512) Pencatatan, pelaporan, monitoring dan evaluasi hasil pemeriksaan IMLTD	3	3	4
18.	Serologi Golongan Darah (Immunohematologi)	(P1CPKK303) Sistem Golongan Darah	4	2	2
		(P1CPKK304) Antigen dan antibodi golongan darah	4	2	3
		(P1CPKK305) Prinsip dan standar pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test</i> , <i>tube test</i> , <i>gel test</i>	3	2	3
		(P1CPKK516) Teknik, Identifikasi, validasi, dan perawatan alat, bahan, dan reagensia pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus sesuai standar	3	2	3
		(P1CPKK516) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus dengan metode <i>slide test</i> , <i>tube test</i> , <i>gel test</i> sesuai ketentuan standar	4	3	4
		(P1CPKK517) Teknik, alur, prosedur, dan analisa hasil	3	3	4

	konfirmasi Golongan Darah ABO dan Rhesus dan penanganan masalahnya			
	(PICPKK518) Prinsip dan standar skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional dan gel test	4	2	3
	(PICPKK519) Identifikasi, validasi, dan perawatan alat, bahan, dan reagensia skrining dan identifikasi antibodi dengan metode konvensional dan gel test	4	2	3
	(PICPKK520) Alur, prosedur, dan analisa hasil skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dengan metode konvensional dan Gel Test	2	2	3
	(PICPKK521) Permasalahan teknis pada skrining dan identifikasi antibodi golongan darah pendonor dan cara penanganannya	3	3	3
	(PICPP303) Prinsip dan standar Uji Silang Serasi	4	3	3
	(PICPKK522) Identifikasi, validasi, dan perawatan alat, bahan, dan reagensia Uji Silang Serasi metode konvensional dan gel test	3	3	3
	(PICPKK523) Alur, prosedur, dan analisa hasil Uji Silang Serasi metode konvensional dan gel test	3	3	4
	(PICPKK524) Identifikasi permasalahan teknis pada hasil uji silang serasi dan penanganannya:	3	3	4

		Way			
		(P1CPKK412) Manajemen Kegawatdaruratan Breathing			
		(P1CPKK413) Manajemen Kegawatdaruratan Circulation			
20.	Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance	(P1CPKK303) Pemakaian darah secara rasional	2	3	2
		(P1CPKK611) Prinsip praktik klinis transfusi darah	1	2	2
		(P1CPKK603) Resiko transfusi darah	2	2	2
		(P1CPKK706) Reaksi transfusi dan kejadian ikutan pasca transfusi serta penatalaksanaannya	2	2	3
		(P1CPKK602) Sistem hemovigilance dalam pelayanan penyediaan darah	1	2	3
		(P3CPKK201) Metoda Advokasi kepada pihak berkepentingan dalam penerapan system hemovigilance dalam penyediaan darah	1	2	2
21.	SIM Pelayanan Darah	(P1CPP144) Konsep dasar Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah (SIM PD)	2	2	2
		(P1CPP145) Aplikasi SIM PD di UTD	3	3	4
		(P1CPP146) Aplikasi SIM PD di BDRS	3	3	3
		(P1CPP147) SIM Pelayanan Darah di Pusat Plasmaferesis	2	2	2
		(P1CPP148) Integrasi SIM Pelayanan darah ke dalam Sistem Informasi Kesehatan	2	2	2

		(P1CPP149) Permasalahan teknis dalam aplikasi SIM Pelayanan darah dan penangannya	2	2	2		
22.	Komunikasi	(P3CPP101) Komunikasi efektif dalam pelayanan darah	3	2	3	36	2
		(P3CPP202) Konsep, prinsip, dan teknik/metode pemberian informasi dan edukasi di bidang pelayanan darah	2	2	3		
		(P3CPKK103) Praktikum memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk menjadi donor darah sukarela	2	2	3		
		(P3CPKK104) Teknik memotivasi pendonor darah untuk melakukan donasi ulang secara regular	2	2	3		
		(P3CPP203) Komunikasi Interprofesional	2	2	3		
23.	Manajemen Pelayanan Darah	(P1CPP201) Manajemen UTD PMI	3	3	3	36	2
		(P1CPP202) Manajemen UTD RS	3	3	3		
		(P1CPP203) Manajemen Bank Darah RS	3	3	3		
		(P1CPP204) Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD)	3	3	3		
24.	Manajemen Mutu Pelayanan Darah	(PUCPKU201) Konsep Manajemen Mutu dalam Pelayanan Darah	2	2	2	79	4
		(P1CPKK515) Good manufacturing Practice (GMP)/ Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)	2	2	2		
		(P2CPKK201) SOP dalam pelayanan darah	2	2	2		

		(P1CPKK403) Standar alat, bahan, dan reagensia untuk pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPKK101) Pemeliharaan alat, bahan, dan reagensia untuk pelayanan darah	2	2	2		
		(P2CPP201) Kualifikasi dan Validasi alat dan reagensia dalam pelayanan darah	2	2	3		
		(PUCPKU701) Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan darah	2	2	3		
		(P2CPP301) Pengujian Mutu Produk darah	3	3	3		
		(P2CPP104) Manajemen Resiko Mutu (MRM) Keluhan dan Penarikan Produk	2	2	3		
		(P2CPP101) Pelulusan produk	2	2	3		
		(P2CPP102) Audit Internal dan Eksternal	2	2	2		
		(P2CPP103) Umpan Balik Pelanggan	2	2	2		
25.	Etika Profesi dan hukum Kesehatan	(PSCPS1101) Landasan Hukum dan peraturan perundang-undangan terkait pelayanan darah	1	2	2	35	2
		(PSCPS1102) Kode Etik Teknisi Pelayanan Darah	2	3	3		
		(PSCPS901) Tanggungjawab Profesi Teknisi Pelayanan Darah	2	3	3		
		(PSCPS1104) Etika Profesi teknisi pelayanan darah	2	3	3		
		(PSCPS1105) Permasalahan Etika Profesi dalam pelayanan darah	2	2	2		
26.	PKL Teknologi Penyediaan Darah	(P1CPKK414) Praktik Rekrutmen pendonor darah pada	4	4	4	53	3

		kelompok sasaran			
		(PICPKK415) Praktik Seleksi pendonor sesuai prosedur standar	3	4	4
		(PICPKK416) Praktik pengambilan darah pendonor secara konvensional dan aferesis sesuai prosedur standar	3	3	4
		(PICPKK417) Praktik pengambilan darah pendonor secara aferesis sesuai prosedur standar	3	3	4
		(PICPKK418) Praktik pengolahan komponen darah dan penyimpanan sesuai dengan prosedur standar	3	3	4
		(PICPKK419) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan teknologi penyediaan darah dan pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	2	3	4
		(PICPKK420) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2	3	4
27.	Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pengamanan Darah	(PICPKK531) Pemeriksaan konfirmasi golongan darah, pembuatan test sel uji (test sel ABO dan CCC), dan validasi reagensia	2	3	4
		(PICPKK532) Pemeriksaan uji saring IMLTD dengan metoda Rapid, EIA, dan metoda lainnya	2	3	4
		(PICPKK533) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan pengamanan darah dan pangaplikasian pada SIM Pelayanan	2	3	4
				70	4

28.		Darah					
		(P1CPKK605) Pemeriksaan golongan darah dan Rhesus, uji silang serasi, Coomb's test, skrining dan identifikasi antibodi, dan penanganan kasus inkompatibilitas dengan berbagai metode tube test, gel test dan metoda lainnya	4	4	4		
		(P1CPKK606) Pemeriksaan untuk temuan kasus diskrepansi golongan darah	2	2	3		
		(P1CPKK607) Pemeriksaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah	2	3	4		
		(P1CPKK534) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2	3	4		
	Praktik Kerja Lapangan (PKL) Distribusi dan transportasi	(P1CPKK604) Penerimaan permintaan darah: formulir dan sampel darah	2	2	3	36	2
		(P1CPKK608) Pengepakan dan pengeluaran darah	3	3	3		
		(P1CPKK609) Sistem pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi pada kegiatan distribusi dan transportasi darah serta pangaplikasian pada SIM Pelayanan Darah	4	4	4		
		(P1CPKK610) Penerapan kewaspadaan universal pelayanan darah	2	3	3		
	29	Metodologi Penelitian dan Statistik	(PUCPKU104) Variabel penelitian	1	1	1	53
(PUCPKU105) Populasi & Sampel			1	1	1		
(PUCPKU108) Pendekatan untuk memperoleh kebenaran			2	2	2		

		(PUCPKU109) Berbagai metoda & rancangan penelitian	1	1	1		
		(PUCPKU110) Berbagai metoda dan rancangan penelitian	1	1	1		
		(PUCPKU111) Langkah-langkah dalam penelitian	1	1	1		
		(PUCPKU407) Pengumpulan dan pengolahan data	1	1	2		
		(PUCPKU408) Penyajian data	1	1	1		
		(PUCPKU409) Tabulasi	2	2	3		
		(PUCPKU410) Validitas & Realibilitas	1	2	3		
30.	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	(PUCPKU401) Etika Penulis Karya Ilmiah	3	3	3	54	3
		(PUCPKU802) Pencegahan Plagiarisme	2	2	2		
		(PUCPKU101) Fenomena / masalah dalam pelayanan darah	3	3	3		
		(PUCPKU102) Masalah Penelitian	3	3	3		
		(PUCPKU103) Manfaat & Tujuan Penelitian	3	3	3		
		(PUCPKU106) Instrumen & Analisis Data	3	3	3		
		(PUCPKU107) Penyusunan proposal penelitian dan media presentasi proposal	2	2	2		

D. Gelar Akademik / Kesarjanaan

Pada akhir masa studinya, mahasiswa Diploma III Teknologi Bank Darah dinyatakan lulus dan berhak diwisuda dengan gelar setingkat Diploma III yaitu Ahli Madya Kesehatan (A.Md.Kes). Rujukan keilmuan internasionalnya adalah *Blood Bank Tecnology*.

STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

4

Pendidikan di Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah bertujuan untuk menyiapkan peserta didik mampu melaksanakan fungsi dan peran dalam pelayanan darah dengan beban studi minimal **108 sks**. Pengembangan kurikulum pendidikan terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum institusi yang harus diikuti oleh seluruh institusi pendidikan tinggi Teknologi Bank Darah. Kurikulum institusi pendidikan terdiri dari 80% kurikulum inti dan 20% kurikulum yang mencirikan institusi. Dengan demikian, diharapkan seluruh institusi pendidikan Teknologi Bank Darah mempunyai kurikulum inti yang sama.

Implementasi kurikulum Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah didasarkan pada proses telaah standart kompetensi yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi PTPDI. Hasil telaahan kompetensi/capaian pembelajaran akan di implementasikan dalam strategi pembelajaran selama Pendidikan diselenggarakan.

A. Struktur Program

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktikum	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.1.01	Agama	2	2	0	0
2	TBD.D3.1.02	Pancasila	2	2	0	0
3	TBD.D3.1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
4	TBD.D3.1.04	Bahasa Inggris 1	2	1	1	0
5	TBD.D3.2.16	Bahasa Inggris 2	2	1	1	0
6	TBD.D3.1.05	Biologi Sel dan genetika	2	2	0	0
7	TBD.D3.1.06	Immunologi	2	2	0	0
8	TBD.D3.1.07	Hematologi	2	1	1	0
9	TBD.D3.1.08	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	2	1	1	0
10	TBD.D3.2.09	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	1	0
11	TBD.D3.2.10	Biokimia Darah	2	2	0	0
12	TBD.D3.2.11	Anatomi Fisiologi	2	2	0	0
13	TBD.D3.2.12	Rekrutmen Pendonor	2	1	1	0
14	TBD.D3.2.13	Komunikasi	2	1	1	0
15	TBD.D3.2.14	Serologi Golongan Darah (Immunohemologi) 1	2	1	1	0
16	TBD.D3.3.20	Serologi Golongan Darah (Immunohemologi) 2	3	1	2	0
17	TBD.D3.4.25	Serologi Golongan Darah (Immunohemologi) 3	2	1	1	0

18	TBD.D3.5.32	Serologi Golongan Darah (Immunohemtologi) 4	3	1	2	0
19	TBD.D3.2.15	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 1	2	1	1	0
20	TBD.D3.3.21	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 2	3	1	2	0
21	TBD.D3.4.26	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 3	2	1	1	0
22	TBD.D3.5.33	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 4	2	1	1	0
23	TBD.D3.3.17	Seleksi Donor	2	1	1	0
24	TBD.D3.3.18	Pengambilan Darah	3	1	2	0
25	TBD.D3.3.19	Etika Profesi dan Hukum	2	2	0	0
26	TBD.D3.3.22	Basic Live Support (BLS)	2	1	1	0
27	TBD.D3.3.23	Manajemen Pelayanan Darah	2	1	1	0
28	TBD.D3.3.24	Psikologi	2	1	1	0
29	TBD.D3.4.27	Komponen Darah	3	1	2	0
30	TBD.D3.4.28	CUB dan Hemovigilan	2	2	0	0
31	TBD.D3.4.29	SIM Pelayanan Darah	2	1	1	0
32	TBD.D3.4.30	manajemen Mutu Pelayanan Darah 1	2	1	1	0
33	TBD.D3.5.34	Manajemen Mutu Pelayanan Darah 2	2	1	1	0
34	TBD.D3.5.35	Metodologi Penelitian & Statistik	3	1	2	0
35	TBD.D3.4.31	PKL Penyediaan Darah	3	0	0	3
36	TBD.D3.5.36	PKL Pengamanan Darah	4	0	0	4
37	TBD.D3.6.37	PKL Distribusi & Transportasi Darah	2	0	0	2
38	TBD.D3.6.38	KTI	3	0	3	0
JUMLAH			86	42	35	9

Keterangan :

TBD : Program Studi Teknologi Bank Darah
 D3 : Diploma III
 X : Semester
 XX : Nomor urut

	Teori	Praktikum	Lapangan
Jumlah SKS	42	35	9
Jumlah Jam Pembelajaran	$(42 \times 16 \times 50')/60' = 560$ Jam	$(44 \times 16 \times 170')/60' = 1994,67$ Jam	
Prosentasi Jam Pembelajaran	22%	78%	

B. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.1.01	Agama	2	2	0	0
2	TBD.D3.1.02	Pancasila	2	2	0	0
3	TBD.D3.1.03	Bahasa Indonesia	2	1	1	0
4	TBD.D3.1.04	Bahasa Inggris 1	2	1	1	0
5	TBD.D3.1.05	Biologi Sel dan genetika	2	2	0	0
6	TBD.D3.1.06	Immunologi	2	2	0	0
7	TBD.D3.1.07	Hematologi	2	1	1	0
8	TBD.D3.1.08	K3 Laboratorium Pelayanan Darah	2	1	1	0
Jumlah Kredit Semester			16	12	4	0

SEMESTER 2

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.2.09	Pendidikan Kewarganegaraan	2	1	1	0
3	TBD.D3.2.10	Biokimia Darah	2	2	0	0
4	TBD.D3.2.11	Anatomi Fisiologi	2	2	0	0
5	TBD.D3.2.12	Rekrutmen Pendorong	2	1	1	0
6	TBD.D3.2.13	Komunikasi	2	1	1	0
7	TBD.D3.2.14	Serologi Golongan Darah (Immunohemtomologi) 1	2	1	1	0
8	TBD.D3.2.15	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 1	2	1	1	0
9	TBD.D3.2.16	Bahasa Inggris 2	2	1	1	0
Jumlah Kredit Semester			16	10	6	0

SEMESTER 3

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.3.17	Seleksi Donor	2	1	1	0
2	TBD.D3.3.18	Pengambilan Darah	3	1	2	0
3	TBD.D3.3.19	Etika Profesi dan Hukum Kesehatan	2	2	0	0
4	TBD.D3.3.20	Serologi Golongan Darah (Immunohemtomologi) 2	3	1	2	0

5	TBD.D3.3.21	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 2	3	1	2	0
6	TBD.D3.3.22	Basic Live Support (BLS)	2	1	1	0
7	TBD.D3.3.23	Manajemen Pelayanan Darah	2	1	1	0
8	TBD.D3.3.24	Psikologi	2	1	1	0
Jumlah Kredit Semester			19	9	10	0

SEMESTER 4

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.4.25	Serologi Golongan Darah (Immunohemtomologi) 3	2	1	1	0
2	TBD.D3.4.26	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 3	2	1	1	0
3	TBD.D3.4.27	Komponen Darah	3	1	2	0
4	TBD.D3.4.28	CUB dan Hemovigilans	2	2	0	0
5	TBD.D3.4.29	SIM Pelayanan Darah	2	1	1	0
6	TBD.D3.4.30	Manajemen Mutu Pelayanan Darah 1	2	1	1	0
7	TBD.D3.4.31	PKL Penyediaan Darah	3		0	3
Jumlah Kredit Semester			16	7	6	3

SEMESTER 5

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.5.32	Serologi Golongan Darah (Immunohemtomologi) 4	3	1	2	0
2	TBD.D3.5.33	Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 4	2	1	1	0
4	TBD.D3.5.34	Manajemen Mutu Pelayanan Darah 2	2	1	1	0
5	TBD.D3.5.35	Metodologi Penelitian & Statistik	3	1	2	0
6	TBD.D3.5.36	PKL Pengamanan Darah	4			4
Jumlah Kredit Semester			14	4	6	4

SEMESTER 6

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Bobot SKS	Teori	Praktik	Praktik Lapangan
1	TBD.D3.6.37	PKL Distribusi & Transportasi Darah	2	0	0	2
2	TBD.D3.6.38	KTI	3	0	3	0
Jumlah Kredit Semester			5	0	3	2

C. Deskripsi Mata Kuliah

1. Agama:

Mata kuliah ini membahas konsep ajaran dan nilai agama yang dianut oleh mahasiswa dalam rangka untuk meningkatkan ketakwaan dan pembentukan budi pekerti yang luhur. Berkaitan dengan dengan profesi teknisi pelayanan darah, diharapkan nilai-nilai moral keagamaan menjadi dasar setiap aktivitas profesionalisme dan pelaksanaan tugas pelayanan pelayanan darah

2. Pancasila:

Mata kuliah ini membahas tentang Pancasila sebagai Dasar Negara dan pandangan hidup bangsa, Undang-undang Dasar 1945 dan Garis-garis Besar Haluan Negara. Penghayatan dan pengamalan materi-materi dalam mata ajaran ini menjadi landasan dalam kehidupan sebagai warga negara yang mengabdikan kepada kepentingan masyarakat melalui pelayanan kesehatan bidang transfusi darah.

3. Bahasa Indonesia:

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa Indonesia meliputi bentuk morfologi, bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Materi diarahkan sebagai prinsip dasar penyusunan karya tulis ilmiah.

4. Bahasa Inggris I:

Mata kuliah ini membahas grammar bahasa Inggris, model percakapan sehari-hari dan perbendaharaan kata untuk membantu dalam membaca dan memahami referensi bahasa Inggris.

5. Bahasa Inggris II:

Mata Kuliah ini membahas tentang istilah – istilah yang berkaitan dengan pelayanan transfusi darah, laporan dalam bahasa Inggris dan persiapan untuk TO.

6. Biologi Sel dan Genetika

Mata Kuliah ini membahas tentang struktur dan fungsi bagian – bagian sel, siklus sel, reproduksi (regenerasi), proses pembentukan sel-sel darah dan faktor pembekuan darah. Juga mempelajari tentang konsep dasar genetika golongan darah manusia dan kelainan genetik

7. Imunologi:

Mata Kuliah ini membahas tentang konsep imunologi modern, sistem imunitas tubuh, komponen sel-sel imun , mekanisme respon imun, mekanisme eliminasi agen infeksi virus, jamur dan parasit dengan respon imun terhadap infeksi, penyakit autoimun dan peranan komplemen dalam transfusi.

8. Hematologi

Mata kuliah ini membahas pengetahuan dasar tentang darah manusia meliputi bagian-bagian darah, morfologi, biokimia/metabolisme, kinetik (produksi dan penghancuran). Jumlah dan fungsi sel-sel darah, komposisi plasma, mekanisme pembekuan darah dengan faktor-faktor pembekuannya serta kelainan pada darah.

9. K3 Laboratorium Pelayanan Darah

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3 Laboratorium Pelayanan Darah):

Mata kuliah ini membahas hiperkes sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, hiperkes, perkembangan occupational health (kesehatan kerja) menjadi occupational health & safety kesehatan dan keselamatan kerja = K3), peraturan perundang-undangan bidang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya pada kesehatan dan produktivitas kerja, toksikologi industri, penyakit akibat kerja (PAK), keselamatan dan kecelakaan kerja, fatal kerja dan ergonomik, epidemiologi kerja, audit K3 dan alat pelindung diri. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang hiperkes sebagai sebagai ilmu terapan dari ilmu medis dan teknis, perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, faktor resiko lingkungan kerja dan dampaknya bagi kesehatan dan produktivitas kerja, keselamatan dan kecelakaan kerja, desinfeksi dan sterilisasi peralatan medis transfusi darah dan meja kerja, prinsip kewaspadaan universal, alat perlindungan diri dan penggunaannya.

10. Pendidikan Kewarganegaraan:

Mata kuliah ini membahas tentang Wawasan Nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, Politik dan Strategi Hankamnas untuk menjamin kelestarian hidup bangsa dan Negara.

11. Biokimia Darah :

Mata Kuliah ini membahas tentang aspek kimia yang berhubungan dengan tubuh manusia, untuk memahami logika molekul organisme hidup, struktur dan fungsi protein, struktur dan fungsi hemoglobin, biosintesis, sifat umum fisikokimia darah, hemostasis dan imunitas.

12. Anatomi Fisiologi:

Mata kuliah ini membahas tentang potongan-potongan tubuh manusia dari seluruh sistem organ tubuh beserta cara kerja masing-masing organ tubuh tersebut, yang berkaitan dengan transfusi darah

13. Rekrutmen Pendonor :

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan rekrutmen donor yang meliputi: jenis-jenis pendonor darah, landasan hukum, prinsip, standar dan metode, perlengkapan, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rekrutmen pendonor dan pencatatan serta dokumentasi hasil rekrutmen pendonor.

14. Komunikasi:

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar komunikasi, informasi dan edukasi kesehatan masyarakat serta upaya penyebaran informasi tersebut dalam rangka promosi kesehatan untuk perekrutan donor darah sukarela (DDS) tanpa pamrih, dan mengidentifikasi masalah – masalah kebutuhan darah di masyarakat. Teknik penyuluhan, cara berkomunikasi dengan calon pendonor darah terkait dengan pemberian informasi, motivasi, juga mengetahui karakteristiknya. Mengidentifikasi kegunaan darah bagi manusia.

15. Serologi Golongan Darah (Imunohemetologi) 1:

Mata kuliah ini mengajarkan tentang imunologi dasar, sistem golongan darah, genetika golongan darah, dan berbagai metode pemeriksaan golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang teknik dan prosedur pemeriksaan golongan darah ABO dan Rhesus serta golongan darah lainnya, validasi reagensia serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporannya.

16. Serologi Golongan Darah (Imunohemetologi) 2:

Mata kuliah ini mengajarkan tentang pemeriksaan pre-transfusi (uji cocok serasi), pemeriksaan antiglobulin, inkompatibilitas eritrosit, dan discrepancy golongan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang alur dan prosedur penerimaan permintaan darah dari Rumah Sakit,

pemeriksaan konfirmasi golongan darah ABO dan Rhesus, pemeriksaan Uji Silang Serasi (USS), Peran Anti Human Globulin (AHG), Coomb's Test dengan metoda konvensional dan gel test, serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pemeriksaan Uji Silang Serasi dan Coomb's Test.

17. Serologi Golongan Darah (Immunohematologi) 3 :

Mata kuliah ini mengajarkan tentang skrining antibodi, transfusi tukar, transfusi pada keadaan klinis (misalnya Autoimmune hemolytic anemia, hemolytic diseases of the newborn, thalassemia, hemofilia), dan chimerism. Merupakan mata kuliah yang mempelajari pengetahuan dan keterampilan tentang pemeriksaan diskrepansi golongan darah dan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi serta pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

18. Serologi Golongan Darah (Immunohematologi) 4 :

Mata kuliah ini mengajarkan tentang penerapan prinsip prinsip serologi serta pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang metode pemeriksaan lanjutan penanganan kasus inkompatibilitas pada Uji Silang Serasi meliputi Kasus Autoimmune hemolytic anemia (AIHA), hemolytic diseases of the newborn (HDN), Reaksi Transfusi dan kasus lain, penatalaksanaan rujukan sampel darah kasus serologi golongan darah, pertimbangan klinis pemberian transfusi darah yang aman, serta sistem pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasilnya.

19. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 1 :

Mata kuliah ini mengajarkan tentang resiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit yang dapat menular lewat transfusi darah virus, bakteri, parasit dan lainnya. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang landasan hukum uji saring IMLTD, IMLTD yang disebabkan oleh virus berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosisnya, serta mempelajari tentang instrumentasi, identifikasi, perawatan, dan kalibrasi peralatan, identifikasi bahan, reagensia, serta validasi reagensia, penanganan dan penyimpanan sampel pendonor untuk uji saring IMLTD

20. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 2 :

Mata Kuliah ini membahas tentang jenis – jenis penggolongan dan sifat mikroorganisme di bidang kesehatan dalam hubungannya dengan kehidupan manusia. Melatih keterampilan analisis virus, bakteri, parasit dan jamur, terutama yang berhubungan dengan transfusi darah.

Mata kuliah ini mengajarkan tentang resiko infeksi pada tranfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode rapid. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang IMLTD yang disebabkan oleh bakteri, parasit, protozoa, dan prion berdasarkan pathogenesis, manifestasi klinis dan diagnosis, serta mempelajari tentang teknik dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode immunochromatography (rapid test) dan Enzyme-Linked Immunosorbent Assay (ELISA), sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

21. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 3 :

Mata kuliah ini mengajarkan tentang resiko infeksi pada transfusi, berbagai macam penyakit dan prinsip epidemiologi skrining penyakit, prinsip dasar pemeriksaan uji saring darah dengan metode Elisa. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan, teknik, dan prosedur uji saring IMLTD dengan metode terkini meliputi Chemiluminescence Assay (CLIA), Nucleic Acid Amplification Test (NAT), Automasi, dan penatalaksanaan hasil uji saring Initial Reactive (IR), permasalahan-permasalahan dalam uji saring IMLTD serta pemecahannya, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

22. Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Mikrobiologi & Virologi) 4 :

Mata kuliah ini mengajarkan tentang beberapa metode pemeriksaan mutakhir yaitu Nucleic Acid Testing (NAT), western blot, serta pathogen inactivation

23. Seleksi Donor

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan transfusi darah, terutama dalam persiapan penyadapan darah saat kegiatan seleksi donor.

24. Pengambilan Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan penyadapan darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan tentang penyadapan darah yang meliputi landasan hukum, kategori donor Whole Blood, macam-macam anticoagulant dan additive solutions, peralatan dan bahan, prinsip, standar, teknik, alur dan prosedur penyadapan darah konvensional dan apheresis, pemeriksaan pasca donasi dan pelabelan, perawatan pendonor pasca donasi, reaksi donor dan cara menanganinya,

umpan balik pendonor, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil penyadapan darah.

25. Etika Profesi dan Hukum Kesehatan

Mata kuliah ini membahas tentang cara belajar, berfikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Mengajarkan tentang etika, sikap perilaku Paramedis Teknologi Transfusi Darah dalam menjalankan tugasnya di bidang transfusi, perilaku terhadap masyarakat, teman seprofesi dan tenaga kesehatan lainnya.

Mata Kuliah ini juga membahas Undang – Undang tentang Kesehatan, Peraturan Perundang – undangan , aspek hukum bidang transfusi darah, kode etik transfusi darah. Merupakan mata kuliah yang mengajarkan tentang profesi Teknisi Pelayanan Darah, etika profesi Teknisi Pelayanan Darah terhadap lingkungannya dalam menjalankan tugas pelayanan darah, kode etik profesi, pengenalan organisasi profesi, uji kompetensi dan mekanismenya, Surat Tanda Registrasi Tenaga Kesehatan dan mekanisme pengurusannya, Surat Ijin Praktik Teknisi Pelayanan Darah dan mekanisme pengurusannya serta mempelajari peraturan perundang-undangan tentang kesehatan, tenaga kesehatan, serta aspek hukum di bidang pelayanan darah.

26. Basic Live Support (BLS)

Mata kuliah ini mengajarkan kepada peserta didik tentang pemberian Bantuan Hidup Dasar / BHD, pertolongan pertama pada kecelakaan dan gawat darurat terutama agar peserta didik dapat memberikan pertolongan pertama pada donor yang mengalami berbagai reaksi akibat pengambilan darah.

27. Manajemen Pelayanan Darah:

Mata kuliah ini membahas materi tentang pengelolaan program-program kesehatan masyarakat, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasinya serta standarisasi organisasi pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang donor darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar manajemen khususnya dalam pelayanan darah meliputi: UTD/UDD, BDRS, dan jejaring pelayanan darah.

28. Psikologi:

Mata Kuliah ini membahas tentang perilaku manusia, hubungan sosio kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia, khususnya dalam rangka melakukan pendekatan psikologis kepada donor darah dan upaya pengembangan diri petugas kesehatan dalam menunjang keberhasilan program transfusi darah.

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan dasar psikologi, pentingnya ilmu psikologi dalam pelayanan darah, permasalahan-permasalahan psikologi dalam pelayanan darah, mempelajari sensasi, persepsi, emosi, agresi, frustrasi, konflik, *stress* dan *coping stress*, kepribadian dan bentuk-bentuk kepribadian, psikoanalisa dan prinsip-prinsipnya, hubungan sosio kultur dan sikap guna melakukan pendekatan psikologis kepada calon pendonor darah, pasien atau keluarga pasien pengguna darah, sejawat, profesi lain, serta masyarakat luas.

29. Komponen Darah

Mata Kuliah ini membahas tentang pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan proses pembuatan macam-macam komponen darah. Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan dan keterampilan pengolahan komponen darah yang meliputi landasan hukum pengolahan darah, pengetahuan tentang sistem kantong darah, jenis-jenis komponen darah berdasarkan isi dan fungsi, membahas prinsip, standar dan metode pengolahan, penyimpanan dan transportasi darah, alat dan bahan pengolahan darah, alur dan prosedur pembuatan Packed Red Cells (PRC), Washed Erythrocyte (WE), Liquid Plasma (LP), Fresh Frozen Plasma (FFP) untuk fraksionasi, Kriopresipitat, Thrombocyte Concentrate (TC), Buffy Coats (BC), produk iradiasi, komponen leucodepleted, pencatatan, dokumentasi dan pelaporan hasil pengolahan komponen darah.

30. Clinical Use of Blood (CUB) dan Hemovigilance:

Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan CUB terutama mengenai definisi, fungsi, dan jenis-jenis komponen darah mengetahui prinsip-prinsip pemakaian darah dan produk darah secara rasional dan memahami pengetahuan mengenai Haemovigilance yang meliputi definisi, fungsi, reaksi-reaksi transfusi, prosedur investigasi, sistem pencatatan, pelaporan dan dokumentasi. Merupakan mata kuliah yang membahas tentang Donor and Patient Safety, pemakaian darah dan komponen darah secara rasional, reaksi donor, reaksi transfusi, dan kejadian ikutan pasca transfusi, pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan hasilnya.

31. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Darah:

Mata kuliah ini membahas sistem teknologi informasi kesehatan dalam rangka untuk pengolahan dan analisa data penelitian di bidang transfusi darah serta SIM UTD. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengetahuan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Manajemen UDD. Merupakan mata kuliah yang

membahas pengetahuan dan keterampilan tentang konsep dasar sistem informasi pelayanan darah dan aplikasi penggunaan SIM Pelayanan Darah.

32. Manajemen Mutu Pelayanan Darah 1 :

Mata kuliah ini menguraikan tentang program manajemen mutu upaya kesehatan Transfusi Darah dari aspek kebijakan, peraturan, struktur organisasi, administrasi dan aspek teknis untuk kegiatan pengerahan donor darah, seleksi donor darah, pengambilan, pengolahan, pengamanan, penyimpanan dan distribusi darah untuk transfusi, pencatatan dan pelaporan.

33. Manajemen Mutu Pelayanan Darah 2 :

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang konsep dasar mutu dan penjaminan mutu dalam pelayanan darah, Total Quality Management (TQM), dan Good Manufacturing Practices (GMP) atau Cara pembuatan obat yang baik (CPOB) untuk produk darah, standar pelayanan transfusi darah, Standar Prosedur Operasional di Unit Pelayanan Darah, Good Laboratory Practices (GLP), sistem sterilitas, kontrol kualitas produk darah, sistem pencatatan, dokumentasi, dan pelaporan sistem mutu pelayanan darah

34. Metodologi Penelitian dan Statistik:

Merupakan mata kuliah yang membahas pengetahuan tentang pendekatan untuk memperoleh kebenaran, metoda & rancangan penelitian, langkah-langkah dalam penelitian, rumusan masalah, kerangka konsep, variable, hipotesis, populasi & sampel, pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

35. Praktek Kerja Lapangan (PKL) Penyediaan Darah :

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Rekrutmen Pendonor, Seleksi Donor, Pengambilan Darah & Pengolahan komponen darah.

36. Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pengamanan Darah :

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi Serologi Golongan Darah (Immunohematologi), Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (Immunologi & Virologi), dan Manajemen Mutu Pelayanan Darah.

37. Praktek Kerja Lapangan (PKL) Distribusi & Transportasi :

Mata kuliah ini merupakan praktek lapangan di Unit Transfusi Darah, Bank Darah Rumah Sakit yang meliputi distribusi dan Transportasi darah, rantai dingin darah dan penerapan SIM Pelayanan Darah.

38. Karya Tulis Ilmiah (KTI):

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang transfusi darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan. Merupakan penulisan laporan ilmiah berdasarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang pelayanan darah yang berhubungan dengan masyarakat melalui studi kasus, pustaka atau penelitian laboratorium dan di lapangan.

Struktur program dan kurikulum untuk prodi D III TBD Non Reguler yang berasal dari Diploma I Teknologi Transfusi Darah akan dibahas lebih lanjut melalui pertemuan Asosiasi Pendidikan dan Organisasi Profesi dalam waktu dekat, mengingat Tahun 2020 semua tenaga kesehatan harus berbasic minimal Diploma III dengan rancangan pendidikan RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau).

A. Beban dan Masa Studi

Beban studi mahasiswa yang mengikuti pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah adalah paling sedikit 108 sks dengan lama studi 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun. Dengan ketentuan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) sebagai takaran beban belajar mahasiswa, beban belajar suatu program studi, maupun beban tugas dosen dalam pembelajaran. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 14 minggu efektif, dengan jumlah jam pembelajaran mahasiswa selama 8 (delapan) jam perhari atau 48 – 60 jam per minggu. Jumlah jam pembelajaran mahasiswa dengan mempertimbangkan beban belajar mahasiswa. Ketentuan waktu SKS adalah sebagai berikut :

1. Satu sks setara dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester. Satu sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial mencakup :
 - a) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - b) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - c) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
2. Satu sks pada bentuk pembelajaran seminar atau pembelajaran bentuk lain yang sejenis, mencakup :
 - a) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - b) Kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

3. Satu sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktek lapangan , penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit perminggu per semester.

Total SKS kurikulum inti program studi Diploma III Teknologi Bank Darah adalah 86 (delapan puluh enam) SKS terdiri dari 42 SKS Teori, 35 SKS Praktik, dan 9 SKS Praktik Lapangan. Pembelajaran dapat berbentuk kuliah, diskusi, tutorial, seminar, praktik di laboratorium serta praktek lapangan, dan bentuk lain yang sesuai. Beban studi Program studi Diploma 3 Teknologi Bank Darah minimal 108 (seratus delapan) SKS dengan masa studi pendidikan selama 6 – 10 Semester.

B. Peserta Didik

Syarat-syarat menjadi peserta didik regular Program studi D III adalah:

- a) Lulusan SMA dan sederajat jurusan IPA/ IPS, SMK Analis/Farmasi/Keperawatan
- b) Sehat jasmani dan rohani
- c) Tidak menderita buta warna
- d) Lulus uji seleksi masuk pendidikan tinggi

C. Kualifikasi Dosen dan Instruktur

1. Kualifikasi Dosen:

Tenaga Dosen terdiri atas Dosen Tetap dan Dosen Tidak tetap. Dosen tetap prodi D III Teknologi Bank Darah harus memiliki standar minimal jumlah 6 dosen dengan rincian 4 dosen lulusan S2 Ilmu Biomedik atau Ilmu Kesehatan yang serumpun dan 2 dosen dengan kualifikasi dokter Patologi klinik dan Spesialis Penyakit dalam.

Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa rumpun ilmu berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Registrasi Pendidik pada perguruan tinggi adalah 1 (satu) : 30 (tiga puluh) peserta didik .

2. Kualifikasi Instruktur:

Tenaga pembimbing klinik/ Instruktur yang menguasai keahlian dibutuhkan dalam memberikan pelayanan dan pengelolaan laboratorium dan pembelajaran

klitik yang berkualitas. Kualifikasi tenaga instruktur harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- A. Pendidikan Diploma Satu Teknologi Bank Darah dengan pengalaman bekerja minimal 5 tahun atau mempunyai sertifikat pelatihan area pelayanan darah.
- B. Pendidikan Diploma III Teknologi Bank Darah dan memiliki sertifikat pelatihan area pelayanan darah.

D. Bahan Kajian dan Metode Pembelajaran

Pada dasarnya untuk mewujudkan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan terdiri atas metode yang mengarah pada aspek knowledge, attitude dan psikomotor yaitu metode pembelajaran ceramah/ klasikal, diskusi dan tanya jawab di kelas, demonstrasi, simulasi, SCL (*Student Learning Center*), seminar klinik, tutorial/praktika laboratorium. Bahan Kajian Mata Kuliah telah teruraikan secara terperinci pada Tabel. 2.

E. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran merupakan sarana dan prasarana yang membantu memudahkan proses belajar untuk mencapai target kompetensi sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diamanatkan dalam kurikulum. Dalam prodi Teknologi Bank Darah Fasilitas Pembelajaran meliputi atas Ketersediaan Dana / pembiayaan pendidikan, ketersediaan Laboratorium Dasar (Hematologi, Serologi, IMLTD, AFTAP, Komponen Darah), dan adanya Kerja sama dengan UTD / UDD PMI, UTD RS, BDRS baik dalam orientasi instrumen dan praktek klinik.

F. Sarana Pembelajaran

Standar sarana pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi minimal terdiri atas:

- 1) Lahan
- 2) Ruang kelas
- 3) Perpustakaan
- 4) Laboratorium
- 5) Tempat olah raga
- 6) Ruang berkesenian
- 7) Ruang unit kegiatan mahasiswa

- 8) Ruang pimpinan Perguruan Tinggi
- 9) Ruang Dosen
- 10) Ruang Tata Usaha
- 11) Fasilitas Umum meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi, dan data.

Berdasarkan standar minimal tersebut, maka penyelenggaraan Prodi D III Teknologi Bank Darah harus memenuhi sarana pembelajaran yang meliputi:

a) Ruang kuliah

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan akademik yang sangat penting guna menghantarkan mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bidang Teknologi Bank Darah. Guna mendukung situasi belajar mengajar yang kondusif, ruang kuliah prodi DIII Teknologi Bank Darah dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana yang memadai berupa AC, LCD, White Board, media audio visual, wireless dan laptop.

b) Laboratorium

Laboratorium adalah tempat belajar mengajar melalui metode praktikum yang dapat menghasilkan pengalaman belajar dimana mahasiswa berinteraksi dengan berbagai alat dan bahan secara langsung dan dapat membuktikan sesuatu yang dipelajari. Laboratorium dilengkapi dengan peralatan penunjang yang memadai sesuai spesifikasi laboratorium tersebut. Oleh karena itu prodi D III Teknologi Bank Darah menggunakan laboratorium guna mencapai kompetensi tertentu dalam bidang pelayanan darah.

Jenis Laboratorium dasar minimal adalah:

1. Laboratorium Hematologi Dasar
2. Laboratorium Serologi Golongan Darah
3. Laboratorium IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah)
4. Laboratorium AFTAP / Penyardapan darah.
5. Laboratorium Komponen Darah.

Sedangkan untuk laboratorium penunjang adalah:

1. Laboratorium Mikrobiologi
2. Laboratorium P3K / GADAR / BLS
3. Laboratorium IT / SIM DONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah).

c) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu komponen yang turut menentukan tercapainya *learning outcome* yang telah ditetapkan oleh Prodi DIII Teknologi Bank Darah. Perpustakaan yang baik harus benar-benar berfungsi sebagai sarana penunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar bagi mahasiswa. Perpustakaan yang baik tentunya dapat meningkatkan rasa kecintaan mahasiswa terhadap membaca, memperkaya pengalaman belajar serta dapat menanamkan kebiasaan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Dalam memperoleh layanan perpustakaan, Prodi DIII Teknologi Bank Darah memanfaatkan pelayanan perpustakaan yang dikelola secara profesional. Buku sumber di perpustakaan dalam bentuk buku referensi, jurnal ilmiah, modul praktikum, diktat bahan ajar dan *electronic book/ E- Book*.

d) Wahana praktek

Praktek Klinik merupakan serangkaian kegiatan praktek mahasiswa pada tatanan nyata. Pada kegiatan praktek diharapkan mahasiswa akan dapat mengaplikasikan secara langsung konsep dan *skill procedure* yang dipelajari. Selain, itu mahasiswa juga diharapkan dapat memperoleh gambaran secara nyata permasalahan dilapangan berdasar fakta / bukti yang ada (*evidence based*) guna mencapai kompetensi ranah sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) dalam bidang pelayanan darah. Lahan praktek yang digunakan bagi mahasiswa prodi DIII teknologi darah adalah UTD RS, UTD PMI dan Bank Darah Rumah Sakit.

G. Lahan Praktik

Tempat praktek laboratorium dan klinik yang digunakan harus memenuhi standar minimal SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Untuk praktek laboratorium dasar minimal terdiri atas:

1. Laboratorium Hematologi Dasar
2. Laboratorium Serologi Golongan Darah
3. Laboratorium IMLTD (Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah)
4. Laboratorium AFTAP / Penyardapan darah.
5. Laboratorium Komponen Darah.

Sedangkan untuk laboratorium penunjang adalah:

1. Laboratorium Mikrobiologi
2. Laboratorium P3K

3. Laboratorium IT / SIM DONDAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah).

Mahasiswa dalam mencapai kompetensi klinik akan menjalani praktek di tempat-tempat yang dapat memenuhi target capaian pembelajaran adalah:

1. UTD PMI (Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia).
2. UTD RS (Unit Transfusi Darah Rumah Sakit).
3. Bank Darah Rumah Sakit (BDRS).
4. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lain.

H. Proses Pembelajaran

Bentuk pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah antara lain adalah kuliah, seminar, praktikum, Tugas Akhir dan praktik lapangan. Strategi pembelajaran yang akan dibahas pada bab ini meliputi metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Metode Pembelajaran yang digunakan pada Program Studi Teknologi Bank Darah sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode pembelajaran dengan ceramah (*lecture*) adalah metode yang dilaksanakan dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah mahasiswa. Metode ini dilaksanakan dengan dosen memberikan penjelasan langsung pada mahasiswa di kelas. Metode ini merupakan metode paling ekonomis. Dosen dapat melengkapi mahasiswa dengan *hand out* maupun tampilan materi yang telah dipersiapkan oleh dosen. Beberapa keuntungan yang ditawarkan metode ceramah antara lain dosen lebih menguasai kelas, pokok bahasan bisa cukup luas, dan dapat diikuti oleh mahasiswa dalam jumlah besar. Metode ceramah selain mempunyai keunggulan, juga mempunyai kelemahan antara lain bahwa mahasiswa cenderung pasif, kegiatan belajar menjadi bersifat verbal, dan akan menimbulkan kejenuhan mahasiswa jika dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama.

b. Diskusi

Diskusi dilakukan antar mahasiswa dengan didampingi dosen sebagai fasilitator diskusi. Diskusi dapat berupa pembelajaran *small group discussion* dengan membagi mahasiswa pada kelompok kecil yang akan menyusun makalah dan mempresentasikan topik tertentu di depan kelas, sedangkan mahasiswa dari kelompok lain memberi tanggapan, pertanyaan, maupun

masukan. Dosen sebagai fasilitator bertugas untuk mengklarifikasi materi dan memfasilitasi mahasiswa sehingga mampu mengkonstruksi pengetahuan dan berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang interaktif. Metode ini bertujuan mendorong mahasiswa berpikir kritis, mengekspresikan pendapat, dan mengambil alternatif jawaban. Kelemahan metode ini adalah tidak bisa dilaksanakan dalam kelompok yang besar, dan cenderung dikuasai oleh mahasiswa yang suka berbicara.

c. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pembelajaran dengan menunjukkan suatu proses tertentu yang sedang dipelajari kepada mahasiswa disertai dengan penjelasan lisan. Metode demonstrasi dilaksanakan di ruang kuliah maupun di laboratorium. Setelah mendapatkan materi dari dosen maka tiap mahasiswa harus melakukan redemonstrasi yang telah ditunjukkan pada dosen.

d. *Simulated Based Learning (SBL)*

Simulasi dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran baik praktikum maupun perkuliahan dalam kelas. Dosen membuat perencanaan simulasi dengan scenario yang akan diterapkan kepada mahasiswa. Simulasi dilakukan dengan bermain peran mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya. Kegiatan ini terintegrasi dengan pembelajaran kasus tertentu yang dipelajari mahasiswa.

d. Studi Kasus

Peserta dengan menggunakan kasus (masalah) yang nyata sebagai masukan utama melakukan proses analisis kasus untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan melalui pencarian secara aktif informasi konsep teoritik dan interaksi dengan peserta lainnya yang berpuncak pada diskusi kelas dengan pengarahan fasilitator.

e. *Project Based Learning*

Metode pembelajaran *Project Based Learning* mencakup lima prinsip yaitu: *problem orientation* (orientasi masalah), *project-organization* (perencanaan proyek/kegiatan), *interdisciplinary consideration* (menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang), *participant's control* (mahasiswa melaksanakan kontrol pada proyek yang dipilih), dan *exemplary function* (menghubungkan antara teori dengan proyek yang dipilih) (Graff & Kolmos 2007). Dalam

pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan penetapan proyek yang akan dilaksanakan oleh dosen, maupun dengan dosen memberi semacam *trigger* kepada mahasiswa sehingga mahasiswa merancang suatu proyek untuk menyelesaikan masalah tertentu.

f. *Self directed learning*

Metode belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut.

g. *Discovery learning*

Discovery learning merupakan bentuk pembelajaran mandiri, mahasiswa melakukan aktivitas untuk mengumpulkan / menghimpun berbagai informasi, membandingkan, mengkategorikan, dan menganalisis untuk membangun suatu konsep pemahaman ataupun kesimpulan terhadap topik tertentu yang ditentukan oleh dosen.

h. *Collaborative learning*

Metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

i. *Bed Side Teaching*

Bed side teaching adalah suatu metode pembelajaran klinis yang melibatkan klien, mahasiswa, dan pembimbing klinis yang dilakukan dalam konteks klinis, metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman klinis pada konteks yang nyata (*real setting*) dan mahasiswa dapat belajar dari pengalaman tersebut dan dari umpan balik dari pembimbing klinik dan klien.

j. *Tutorial*

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran melalui proses bimbingan oleh dosen kepada mahasiswa secara perorangan maupun

kelompok kecil. Dosen memberikan bimbingan secara spesifik ke mahasiswa dan mahasiswa dapat belajar dengan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Mahasiswa mempelajari modul yang diberikan dan bahan ajar tambahan. Pada saat mahasiswa menghadapi kesulitan memahami modul, maka dosen memberikan bimbingan menggunakan langkah-langkah yang telah dipersiapkan.

Adapun metode pembelajaran di klinik adalah sebagai berikut:

1) Telaah Text Book, Referensi, jurnal

Telaah Text Book, Referensi, jurnal adalah metode pencarian literature dari referensi & jurnal-jurnal ilmiah. Telaah jurnal dilakukan pada saat mahasiswa mendapatkan kasus untuk dicari solusi dan pembahasan secara ilmiah dan berbasis bukti. Mahasiswa akan melakukan analisis dengan uraian PICO (Problem, Intervention, Comparison, Outcome).

2) Pembelajaran praktek

Metode praktek merupakan pembelajaran dimana mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktek agar memiliki ketegasan atau keterampilan yang lebih dari teori yang telah dipelajari. Pembelajaran ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh. Kegiatan dilaksanakan di tatanan rumah sakit dan komunitas.

3) *Pre dan Post Conference*

Conference adalah diskusi kelompok tentang berbagai aspek praktik klinik yang bertujuan memberikan arahan, mengklarifikasi dan mengkonstruksi pengetahuan klinis, serta memberikan penyelesaian masalah pada mahasiswa. Diskusi dapat dikaitkan dengan tugas tertulis yang dibuat oleh mahasiswa. *Pre Conference* dilakukan sebelum mahasiswa berinteraksi dengan pasien dan *Post Conference* dilakukan pada saat mahasiswa setelah berinteraksi dengan pasien

4) Seminar

Seminar adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam suatu sidang yang membahas masalah atau hal tertentu dalam rangka mencari jalan memecahkannya atau mencari pedoman pelaksanaannya. Mahasiswa dibina untuk bersikap dan berfikir secara ilmiah, dan terpupuk kerjasama. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk persidangan untuk membahas masalah atau topik tertentu dengan dipimpin oleh moderator dengan diikuti oleh peserta (audience) dan pemakalah (presenter).

5) Preceptorship

Preceptorship adalah metode pengajaran dan pembelajaran mahasiswa menggunakan seorang Praktisi Klinis sebagai model perannya. Preceptorship disampaikan secara perseorangan dan individual secara formal antara Praktisi Klinis yang berpengalaman (preceptor) ke Mahasiswa Praktikan (perceptee) bertujuan untuk membantu calon Teknisi Pelayanan Darah untuk menyesuaikan diri dan menjalankan tugas, serta membentuk peran & tanggungjawab menjadi tenaga kesehatan yang professional.

6) Role Modeling

Suatu kegiatan pembelajaran di klinik dengan pasien sebagai sumber data yang dipandang sebagai manusia holistik sebagai model yang menjadi fokus dalam pelayanan darah.

I. Evaluasi Belajar

Penilaian proses dan hasil belajar mengacu pada standar penilaian pembelajaran Permenristek & Dikti RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi. Standar penilaian pemebelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pemebelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup :

1. Prinsip penilaian:

Mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif

Merupakan p[enilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu :

- 1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
- 2) Meraih capaian pemebelajaran lulusan

b. Prinsip otentik

Merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pemebelajaran berlangsung.

c. Prinsip obyektif

Merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakai antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai

d. Prinsip akuntabel

Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan

Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan

2. Tugas Akhir

a. Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

b. Instrumen penilaian

Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya design

c. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi

d. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian

e. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan

3. Mekanisme dan prosedur penilaian

a. Mekanisme penilaian terdiri atas :

1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran

2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian

3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa

4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan

b. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai

akhir. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian yang terjadwal melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Ujian Akhir Program (UAP).

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan pembelajaran semester dan dilakukan oleh :

- a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau pemangku kepentingan yang relevan.

Syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS) bagi mahasiswa:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan
- b. Memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan, misalnya telah mengembalikan buku perpustakaan, mengganti peralatan yang rusak/hilang atas tanggungjawabnya, dsb
- c. Memenuhi persyaratan kehadiran

Ujian Tugas Akhir

Ujian tugas akhir secara khusus diatut dalam pedoman tersendiri. Berikut merupakan garis besar yang berhubungan dengan dengan ujian tugas :

- a. Persyaratan menempuh Ujian Tugas Akhir, mahasiswa harus :
 - 1) Telah menyelesaikan seluruh tugas dan lulus ujian semester yang telah dipersyaratkan dalam kurikulum
 - 2) Telah memenuhi persyaratan administrasi yang berlaku pada institusi yang bersangkutan
 - 3) Masih dalam studi terpanjang
 - 4) Telah menyusun dan menulis laporan tugas akhir dan dinyatakan layak uji oleh pembimbing
- b. Persyaratan penguji Tugas Akhir :
 - 1) Dosen tetap dan dosen tidak tetap sesuai bidang keahliannya
 - 2) Praktisi yang memiliki pengalaman kerja dibidangnya minimal 5 tahun

c. Kegiatan Ujian Akhir Program

Ujian akhir program dalam bentuk tugas akhir dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Ujian Proposal Tugas Akhir
- 2) Ujian Sidang Tugas Akhir

5. Pelaporan Penilaian

Pelaporan penilaian diatur dalam masing-masing institusi dengan mengacu pada standar penilaian yang menjadi bagian dari Standart Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Permenristek & Dikti Nomor 44 Tahun 2015, berikut dapat digunakan sebagai acuan :

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran :
 - 1) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik
 - 2) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik
 - 3) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup
 - 4) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - 5) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
- b. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat)

Berikut contoh penggunaan huruf dan angka antara untuk nilai kisaran 0 sampai 4

Tabel : Rentang Nilai Hasil Belajar Semester

No.	Nilai Absolut	Angka Mutu (AM)	Nilai Lambang
1	80 – 100	4	A
2	75 – 79	3,5	AB
3	68 – 74	3	B
4	60 – 67	2,5	BC
5	55 – 59	2	C
6	50 – 54	1	D
7	0 - 49	0	E

- c. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS)
- e. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan indeks prestasi kumulatif (IPK)
- f. Indeks Prestasi Semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkiraan nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah yang bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester
- g. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah yang bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh
- h. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mem[punyai Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik

Kurikulum adalah bagian penting dari penyelenggaraan pendidikan dimana kualitas suatu negara ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidik adalah salah satu mediator penting untuk mengatur dan mengembangkan potensi mahasiswa di institusi pendidikan untuk lebih aktif dan kreatif dalam menumbuhkan bakat dan minat peserta didik didalam perkembangan kurikulum. Harapan penyelenggara pendidikan adalah agar peserta didik mampu menjadi warga negara yang produktif dan ikut berpartisipasi dalam perkembangan serta kemajuan negara, khususnya didalam dunia pendidikan, karena generasi muda adalah aset bangsa yang tak ternilai. Namun, pada prosesnya juga dibutuhkan kerjasama dalam penerapan pola kurikulum yang juga tak terlepas dari manajemen pendidikan itu sendiri untuk memperoleh hasil yang optimal.

Kurikulum pendidikan Program Diploma III Teknologi Bank Darah disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu pada Level 5 (Lima) dengan indikator Penguasaan Pengetahuan *“Menguasai Konsep Teoritis Bidang pengetahuan dan Keterampilan Tertentu secara Umum”* serta kemampuan kerja/ keterampilan khusus *“Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan memilih berbagai metode”* diharapkan dapat menjawab kebutuhan sumber daya manusia dibidang kesehatan/pelayanan kesehatan. Implementasi kurikulum pendidikan Program Diploma III Teknologi Bank Darah perlu dilakukan evaluasi atau telaah secara bertahap dan berkala sehingga diharapkan kurikulum pendidikan Program Diploma III Teknologi Bank Darah dapat menjawab tantangan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat.

Penyusunan kurikulum inti pendidikan Program Diploma III Teknologi Bank Darah yang difasilitasi oleh Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kementerian Kesehatan RI telah merumuskan ketetapan kurikulum inti nasional bagi Teknologi Bank Darah (TBD) yang memberikan arah dalam teknik implementasi kurikulum dan dapat dipedomani dalam penyelenggaraan program pendidikan Diploma III Teknologi Bank.



Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan
Jalan Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru
Jakarta 12120